

Perusahaan Umum Daerah
BPR KHATULISTIWA
Pontianak

ANNUAL *REPORT* 2021

BANK KHATULISTIWA

Dari Kita, Oleh Kita, Untuk Kita



PERSETUJUAN DEWAN PENGAWAS

Laporan Tahunan (Annual Report) Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak Tahun 2021 ini disetujui dan ditandatangani oleh :

1. Direktur Utama PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK
DRS AGUS SUBARDI, SE.MM
2. Direktur PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK
HERMANSYAH, SE
3. Ketua Dewan Pengawas PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK
DR. MUHAMMAD FAHMI, SE.MM.AK.CA
4. Anggota Dewan Pengawas PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK
IR. AMIRULLAH, MA.

Pontianak, April 2022

Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak
Direksi

Drs. Agus Subardi, SE. MM.

Direktur Utama

Hermansyah, SE.

Direktur

Menyetujui,

Dewan Pengawas

Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak

Dr. M. Fahmi, SE. MM. AK. CA.

Ketua

Ir. Amirullah, MA.

Anggota



KATA PENGANTAR

Annual Report (Laporan Tahunan) 2021 ini merupakan salah satu dokumen tahunan Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak. Laporan ini memberikan gambaran aktual dan faktual tentang kinerja perusahaan, Annual Report bagi Bank Khatulistiwa lebih dikhususkan sebagai dokumen pelaporan formal untuk kalangan terbatas. Karena itu, sistematika dan materi yang disajikan juga relatif lebih dimaksudkan untuk mengikuti pola sistematika yang telah diatur melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat.

Secara konten, materi dan data pada buku ini lebih difokuskan pada pelaporan kinerja perusahaan dalam aspek kinerja keuangan. Data laporan keuangan yang disajikan pada bab tersendiri merupakan data-data hasil audit oleh Kantor Akuntan Publik. Selain data kinerja keuangan, pada beberapa bab sebelumnya, disajikan pula gambaran umum perusahaan, beberapa pencapaian kinerja kualitatif seperti program-program pengembangan kelembagaan, peningkatan kualitas SDM, dan kebijakan strategis tentang pengembangan pasar dan jaringan.

Akhirnya, harus kami sampaikan bahwa penyusunan laporan keuangan (*Annual Report*) 2021 ini tentu masih menyisakan kekurangan. Untuk itu, kami sangat terbuka dengan apapun koreksi dan perbaikan konstruktif dari pihak terkait demi penyempurnaan penyusunan laporan serupa di masa mendatang.

Pontianak, April 2022

PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK

Drs. Agus Subardi, SE. MM.
Direktur Utama

Hermansyah, SE.
Direktur



LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN DEWAN PENGAWAS

Bismillahirrahmaannirrahiim,
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Pemilik modal yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan berkah yang telah dilimpahkan-Nya kepada kita semua dan atas izin-Nya lah BPR Bank Khatulistiwa dapat melalui tahun 2021 dengan hasil kerja yang sangat baik dan memuaskan.

Selanjutnya izinkan kami selaku Dewan Pengawas menyampaikan pokok-pokok Laporan Pengawasan terhadap operasional Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak selama tahun buku 2021.

KINERJA OPERASIONAL DAN KEUANGAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari Statistik Perbankan Indonesia posisi Desember 2020 dan Desember 2021 yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dapat disimpulkan terdapat pertumbuhan asset BPR se-Kalimantan Barat sebesar 16,72%, kenaikan jumlah dana masyarakat (simpanan pihak ketiga) sebesar 15,63% dengan perkembangan per produk yaitu peningkatan simpanan dalam bentuk tabungan sebesar 14,47% dan peningkatan pada simpanan dalam bentuk deposito sebesar 16,14% dan terdapat pertumbuhan penyaluran dana dalam bentuk kredit sebesar 28,92%. Dari tren perkembangan BPR se-Kalimantan Barat tahun 2021 yang lalu, nampak adanya peningkatan sifat konsumen yang cenderung mengambil pinjaman dari Bank di tahun 2021.

Dengan berpacu pada data perkembangan BPR se-Kalimantan Barat di tahun 2021 tersebut, Bank Khatulistiwa menunjukkan kinerja yang baik di tahun 2021. Perkembangan kinerja Bank Khatulistiwa di tahun 2021 dalam segi asset tercatat terdapat pertumbuhan sebesar 39,59%. Dalam segi total dana masyarakat tercatat pertumbuhan sebesar 28,29% dengan perkembangan per produk yaitu 25,36% dalam bentuk tabungan dan 30,80% dalam bentuk deposito. Sedangkan dalam segi



penyaluran dana dalam bentuk kredit tercatat terdapat pertumbuhan sebesar 19,16% di tahun 2021.

Dari sisi laba rugi, di tahun 2021 Bank Khatulistiwa membukukan pendapatan 14,80% lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar Rp11.079 juta di akhir tahun 2021. Bank Khatulistiwa membukukan biaya sebesar Rp8.902 juta di tahun 2021 yang mengalami kenaikan sebesar 16,90%. Kenaikan persentase biaya yang lebih tinggi dari pendapatan ini dikarenakan meningkatnya pengeluaran biaya atas biaya tenaga kerja di tahun 2021 dengan adanya penambahan karyawan, selain itu terdapat biaya renovasi gedung kantor yang rencananya akan menjadi Kantor Pusat Bank Khatulistiwa saat dilakukan pemindahan alamat kantor. Dengan demikian Bank Khatulistiwa memperoleh laba bersih di tahun 2021 yaitu Rp1.801 juta dengan kenaikan sebesar 6,04% dibandingkan dengan kinerja di tahun 2020 yang senilai Rp1.698 juta.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI RENCANA KERJA

Direksi telah Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) untuk tahun anggaran 2021 yang didalamnya juga terdapat inisiatif strategis pengembangan usaha. RKA tersebut telah dilakukan pengkajian yang lebih dalam melalui diskusi yang intensif bersama direksi dengan beberapa usulan perbaikan.

Dewan Pengawas Bank Khatulistiwa secara intensif mengawasi dan memonitor implementasi strategi yang telah disepakati. Pengawasan tersebut dilakukan melalui diadakannya rapat secara rutin sekurang-kurangnya satu kali dalam tiga bulan (triwulan) secara tatap muka. Hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Pengawas diantaranya :

1. Kinerja keuangan dalam triwulan dengan fokus pada pertumbuhan antara realisasi dengan target pada RKA serta capaian pada tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil rapat, Dewan Pengawas memberikan masukan dan nasehat perbaikan untuk ditindaklanjuti oleh manajemen.
2. Terkait implementasi inisiatif strategis untuk tahun 2021, Dewan Pengawas secara aktif dan berkala memonitor kemajuan pelaksanaannya, mendiskusikan dan turut memberikan jalan keluar atas hambatan dalam pengimplementasiannya.



3. Menyampaikan arahan dari Pemerintah Kota Pontianak selaku pemilik modal Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak.
4. Terkait penyusunan RKA dan pelaksanaannya, Dewan Pengawas diantaranya melakukan hal-hal sebagai berikut :
 - a. Memberikan arahan, memantau proses penyusunan, mengkaji dan mendiskusikan kemungkinan pencapaian serta memberikan persetujuan atas RKA tahun 2021;
 - b. Melakukan pengawasan terhadap upaya pencapaian beberapa aspek penting pada RKA 2021;
 - c. Menyampaikan laporan pengawasan RKA 2021 kepada Otoritas Jasa Keuangan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sistem Pengendalian Intern merupakan komponen penting dalam memantau kepatuhan Bank Khatulistiwa dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Pengendalian internal yang dilakukan BPR dapat membantu Direksi dan Dewan Pengawas dalam menyusun langkah-langkah untuk mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Satuan Pengawas Intern (SPI) menyusun rencana audit selama satu tahun yang diserahkan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Pengawas. Hasil pemeriksaan dan evaluasi SPI dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Pengawas secara rutin setiap triwulan.

Dewan Pengawas senantiasa memberikan saran kepada Direksi untuk terus melakukan evaluasi dan penguatan terhadap penerapan aspek-aspek Tata Kelola yang baik (*good corporate governance*) dalam menjalankan kegiatan usaha Bank Khatulistiwa, sehingga diharapkan Bank Khatulistiwa dapat terus tumbuh dan berkembang secara sehat dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami berikan kepada Pemilik Modal dan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) atas kepercayaan dan dukungannya kepada kami, Dewan Pengawas dan Direksi, dalam menjalankan Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak ini.



Penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih sekali lagi kami berikan kepada seluruh jajaran Direksi, karyawan, serta mitra kerja yang turut berpartisipasi dan mendukung Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak untuk terus tumbuh dan berkembang. Semoga Allah SWT memberikan kemudahan dan keberkahan bagi kita semua dalam mewujudkan harapan yang kita cita-citakan Bersama. Amin.

Billahi taufik wal hidayah

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pontianak, April 2022
Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak
Dewan Pengawas,


Dr. M. Fahmi, SE, MM, Ak. CA.
Ketua


Ir. Amirullah, MA.
Anggota



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN DEWAN PENGAWAS	i
KATA PENGANTAR	ii
LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN DEWAN PENGAWAS	iii
DAFTAR ISI	vii
BAGIAN PERTAMA PENDAHULUAN	1
A. Sejarah Pendirian Perusahaan	1
B. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor	1
C. Bentuk Usaha	2
D. Maksud dan Tujuan	3
E. Visi dan Misi	5
F. Susunan Kepengurusan dan Struktur Organisasi	6
1. Dewan Komisaris	6
2. Direksi	8
3. Pejabat Eksekutif	10
4. Struktur Organisasi	10
G. Kepemilikan	11
H. Keterkaitan Kepengurusan	11
I. Target Pasar	12
J. Sumber Daya Manusia (SDM)	12
K. Kebijakan Pemberian Gaji, Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi dan Dewan Pengawas	15
BAGIAN KEDUA POSITIONING	16
A. Positioning	16
1. Perkembangan BPR se-Kalimantan Barat	16
2. Perkembangan Bank Khatulistiwa	17
3. Pangsa Pasar Bank Khatulistiwa	18
BAGIAN KETIGA FINANCIALS HIGHLIGHTS	20
BAGIAN KEEMPAT FINANCIAL REVIEW	22
A. Pertumbuhan dan Struktur Aset	22
B. Pertumbuhan dan Struktur Pasiva	24



C. Pertumbuhan dan Struktur Pendapatan	28
D. Pertumbuhan dan Struktur Beban	29
E. Pertumbuhan dan Struktur Laba Bersih	30
BAGIAN KELIMA PERKEMBANGAN USAHA	33
A. Pertumbuhan Penyaluran Kredit	33
B. Pertumbuhan Penghimpunan Dana	34
1. Tabungan	34
2. Deposito	35
C. Pertumbuhan Permodalan	35
BAGIAN KEENAM RASIO TINGKAT KESEHATAN	37
A. Rasio Tingkat Kesehatan Bank Khatulistiwa	37
B. Penjelasan Mengenai NPL Termasuk Penyebab Utama NPL	39
BAGIAN KETUJUH STRATEGI DAN KEBIJAKAN PERUSAHAAN	40
1. Strategi dan Kebijakan Perusahaan	40
2. Identifikasi Risiko yang Mungkin Akan Timbul	40
3. Pengendalian Risiko	41
4. Sistem Informasi Akuntansi	41
BAGIAN KEDELAPAN SIGNIFICANT EVENT	42
A. Perpanjangan Masa Jabatan Ketua Dewan Pengawas	42
B. KURMA (Kredit Usaha Rakyat Makmur)	42
C. Kredit Usaha Pontianak (KUPON)	43
D. ATM Cardless	43
E. Pembukaan Kantor Kas	44
F. Pembukaan Rekening Guru Honorer	45
G. Kerjasama Bank Khatulistiwa dengan Bank atau Lembaga Lain dalam Rangka Pengembangan Usaha	46
1. Simpanan dan Pinjaman dari Bank Lain	46
2. Perusahaan Asuransi Jiwa dan Kredit	46
3. Payment Point Online Banking	46
BAGIAN KESEMBILAN BEST PRACTICE	47
A. Awards	47
BAGIAN KESEPULUH PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52



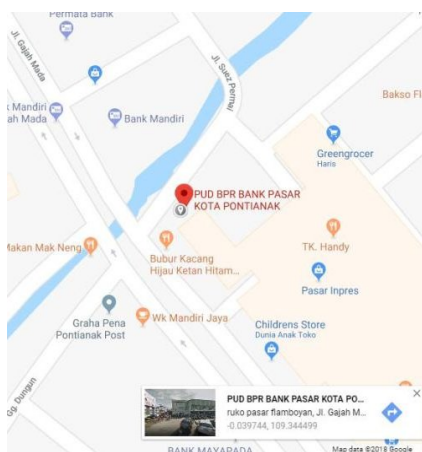
BAGIAN PERTAMA PENDAHULUAN

A. Sejarah Pendirian Perusahaan

Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Khatulistiwa Pontianak adalah perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah daerah Kota Pontianak yang bergerak dibidang Jasa keuangan khususnya di bidang perbankan didirikan pada tanggal 18 Desember 1963 dengan landasan Perda Nomor 12 tahun 1963 yang sudah beberapa kali dilakukan perubahan Perda guna penyempurnaan dengan data sebagai berikut :

- Perda Nomor 1 tahun 1969
- Perda Nomor 2 tahun 1975
- Perda Nomor 3 tahun 1985
- Perda Nomor 13 tahun 1996
- Perda Nomor 4 tahun 2015 yang sebelumnya Perusahaan Daerah menjadi Perusahaan Umum Daerah (PUD)
- Perda Nomor 3 Tahun 2020 perubahan nama menjadi Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak.
- Perda Nomor 7 Tahun 2021
- Perda Nomor 16 Tahun 2021

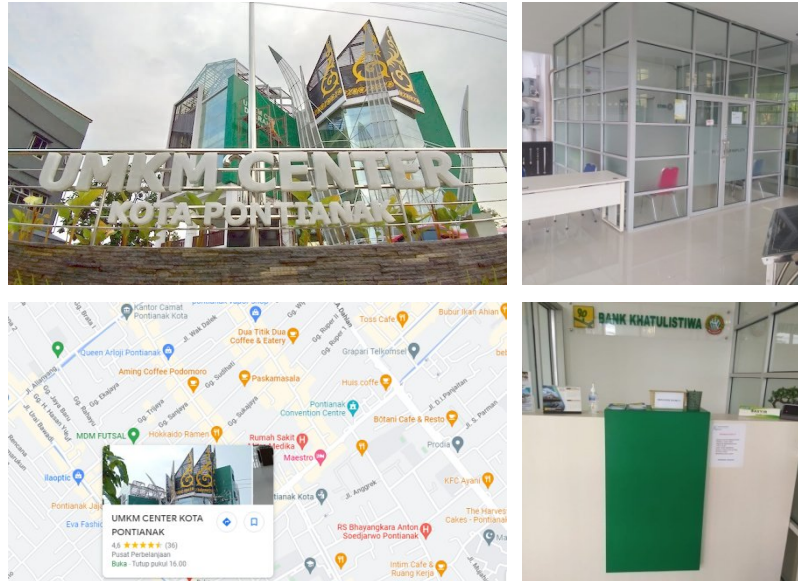
B. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor



Per Desember 2021, Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak memiliki 1 Kantor Pusat yang tempat dan kedudukan dalam menjalankannya operasionalnya beralamatkan di Jalan Gajahmada Komplek Pasar Flamboyan Kelurahan



Benua Melayu Darat, Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat 78122, Telp (0561) 7324514. Dalam menjalankan operasional usahanya Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak memiliki perizinan berdasarkan Nomor Pokok Wajib Pajak No.01.110.640.8-701.000 yang dikeluarkan oleh Departemen keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jendral Pajak kantor Wilayah DJP Kalbar Kantor Pelayanan Pajak Pontianak.



Di tahun 2021 Bank Khatulistiwa sudah mendirikan Kantor Kas yang terletak di Gedung UMKM Center di Jalan Slt. Abdurrahman No.140, Akcaya, Kec. Pontianak Sel., Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78116.

C. Bentuk Usaha

Karakteristik kegiatan usaha bank yaitu Bank Perkreditan Rakyat. Bank Khatulistiwa merupakan Perusahaan Umum Daerah (Perumda), maka fokus dari kegiatan usaha Bank Khatulistiwa adalah untuk memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan Pemerintah Kota yaitu kredit konsumtif dan kredit modal kerja serta investasi untuk pedagang pasar-pasar tradisional yang tempat usahanya dibangun oleh Pemerintah Kota Pontianak.

Usaha yang dijalankan oleh Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak adalah sebagai berikut :



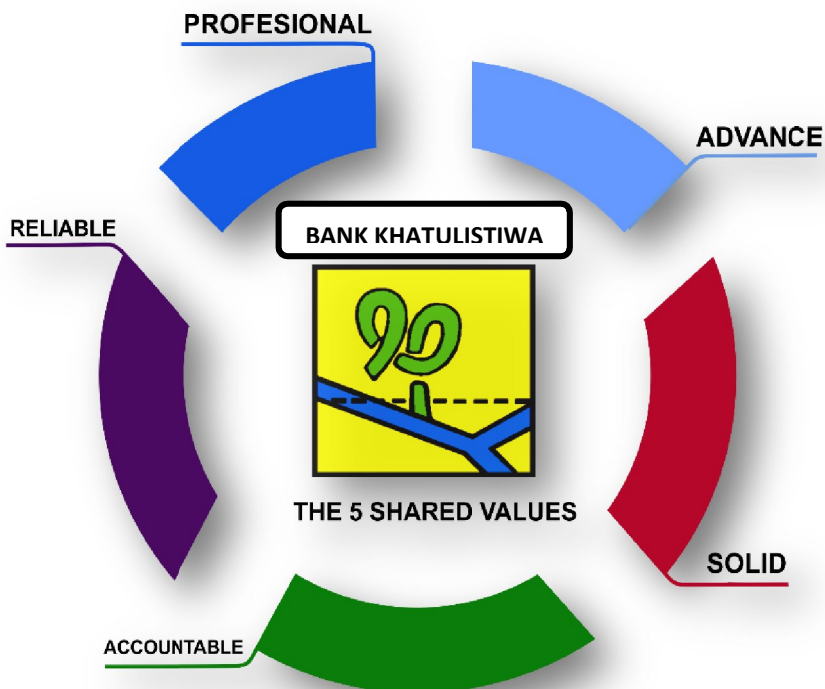
- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito berjangka, Tabungan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.
- Memberikan kredit dan melakukan pembinaan khususnya terhadap pengusaha golongan ekonomi lemah.
- Melakukan kerjasama antar lembaga perbankan atau lembaga keuangan lainnya.
- Menjalankan usaha-usaha perbankan lainnya yang lazim dilakukan oleh Bank Perkreditan Rakyat sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

D. Maksud dan Tujuan

Tujuan didirikannya Bank ini adalah untuk membantu dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah di segala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup.

Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak selalu membuka diri dan pikiran dalam rangka mengembangkan Perusahaan sehingga bisa mengikuti perkembangan dunia perbankan dan bisa bersaing baik dengan sesama Bank Perkreditan Rakyat maupun dengan Bank Umum yang ada di wilayah Kota Pontianak. Direksi, Dewan Pengawas dan 30 karyawan Perumda BPR Khatulistiwa bercita-cita ingin mewujudkan Bank Khatulistiwa menjadi BPR Nomor satu dikelasnya

Untuk mewujudkan cita-cita tersebut maka Direksi dan seluruh karyawan Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak bergerak dengan semangat budaya kerja yang disingkat **PASAR**



Professional mengandung maksud Kalkulasi Resiko, Kreatif dan Inovatif

Advance mengandung maksud berfikir dan bertindak kedepan

Solid mengandung maksud Menerima kekurangan dan kelebihan, kompak dan kekeluargaan

Accountable mengandung maksud Keputusan atas data yang valid jujur dan terbuka

Reliable mengandung maksud bertanggung jawab, berfikir positif cerdas dan amanah



Dengan 5 nilai Budaya kerja tersebut diharapkan seluruh karyawan dan karyawan Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak bisa mengarah pada :

1. Tindakan /perilaku yang **Professional**, **Proactive**, **Competitive**, **Transparency**, dan **Accountable** dalam mengelola Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak.
2. Peningkatan pelayanan kepada pedagang di pasar tradisional, UMKM dan Koperasi.
3. Sinergisitas dengan BUMD yang berada di bawah naungan Pemerintah Kota Pontianak untuk memperlancar kerjasama bidang keuangan yang saling menguntungkan.
4. Sinergisitas dengan OPD Pemerintah Kota Pontianak dalam hal pelayanan transaksi keuangan dan pembiayaan pinjaman konsumtif dan investasi bagi pegawai Pemerintah Kota Pontianak.

E. Visi dan Misi

VISI

- ✓ Menjadikan Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak sebagai mitra usaha masyarakat yang terpercaya serta
- ✓ Berperan Aktif dalam pengembangan Usaha kecil dan menengah di Masyarakat Kota Pontianak

MISI

- ✓ Sebagai intermediasi dengan tugas menghimpun dana dan penyaluran kredit.
- ✓ Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan professional.
- ✓ Memberikan kemudahan pelayanan, kenyamanan dan keamanan.
- ✓ Meningkatkan kontribusi pendapatan asli daerah (PAD)
- ✓ Meningkatkan kesejahteraan pegawai



F. Susunan Kepengurusan dan Struktur Organisasi

1. Dewan Komisaris

Dr. Muhammad Fahmi, SE. MM. Ak. CA. : Ketua Dewan Pengawas



Dr. Muhammad Fahmi, SE.MM.AK.CA.
Ketua Dewan Pengawas

Lahir di Pontianak tanggal 8 Juni 1968, yang saat ini tinggal di Jalan H. Rais A Rahman Gang Lawu No 47 B. Sesuai SK Walikota Pontianak Nomor 218 /EKON-SDA/TAHUN 2021 tanggal 14 Februari 2021 masa periode 2021-2025 sebagai Ketua Dewan Pengawas Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak. Selain sebagai Ketua Dewas Bank Khatulistiwa, beliau juga menjadi Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi di Universitas Tanjungpura, Staf Ahli

Pembantu Rektor IV Untan, Sekretaris Pusat Studi Asean Untan Ketua Wilayah *Business Development Services* (BDS) Kalbar dan Ketua IV ABDSI Indonesia.



Ir. Amirullah, MA. : Anggota Dewan Pengawas



Ir. Amirullah, MA.

Anggota Dewan Pengawas

Lahir di Kota Sambas tanggal 4 Juni 1969, yang saat ini tinggal di Gang Karya Baru III B Nomor 2. Sesuai dengan Keputusan Walikota Pontianak Nomor 590/EKBANG/Tahun 2019 tentang Pengangkatan dan Penetapan Saudara Ir. Amirullah, MA sebagai anggota Dewan Pengawas Perumda BPR

Khatulistiwa Pontianak Periode 2019-2022, beliau resmi diangkat menjadi Anggota Dewan Pengawas Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak. Bapak lulusan dari *Graduate School of International Development (GSID), Nagoya University* jurusan *Development Management* ini, selain menjabat sebagai Dewan Pengawas di Bank Khatulistiwa, bapak Amirullah juga menjabat sebagai Kepala Badan Keuangan Daerah (BKD) Kota Pontianak.

2. Direksi

Drs. Agus Subardi, SE, MM, CRBD : Direktur Utama



Drs. Agus Subardi, SE. MM
Direktur Utama

Lahir di Singkawang tanggal 24 Agustus 1964, saat ini tinggal di Pontianak jalan Dr Wahidin Sudirohusodo Komplek Batara Indah I Blok AA. 31 Pontianak. Sebelum bekerja di Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak, beliau bekerja di PT Bank Duta Cabang Pontianak dan PT Adhi Cipta Jakarta sebagai Tenaga Ahli Keuangan pada proyek PNPM OC 3 Kalbar. Dikesibukannya sehari-hari sebagai Direktur Utama Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak sesuai dengan SK Walikota Pontianak No.446 / EKBANG / tahun 2019 tanggal 5 Mei 2019 periode 2019-2023, selagi menjabat sebagai Direktur Utama Bank Khatulistiwa

beliau juga ditunjuk sebagai Ketua DPD Perbarindo Kalimantan Barat-Kalimantan Tengah masa bakti 2018-2022. Bapak 2 orang anak ini juga mengajar sebagai dosen dan Ketua Senat Civitas Akademika di Akademi Keuangan dan Perbankan Pontianak.



Hermansyah, SE. : Direktur

Lahir di Pontianak tanggal 20 Desember 1974, dan saat ini bertempat tinggal di Jalan Parit Haji Husein I Gang Mulia Pontianak. Sesuai dengan Surat Keputusan Walikota Pontianak nomor 372/EKBANG/TAHUN 2018 tentang Pengangkatan Saudara Hermansyah, SE. sebagai Direktur Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak periode 2018-2022, Bapak Hermansyah yang lebih sering dipanggil dengan nama Herman ini menjejakkan kakinya ke jajaran Direksi setelah sebelumnya berkarir di Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Bagian Kredit.



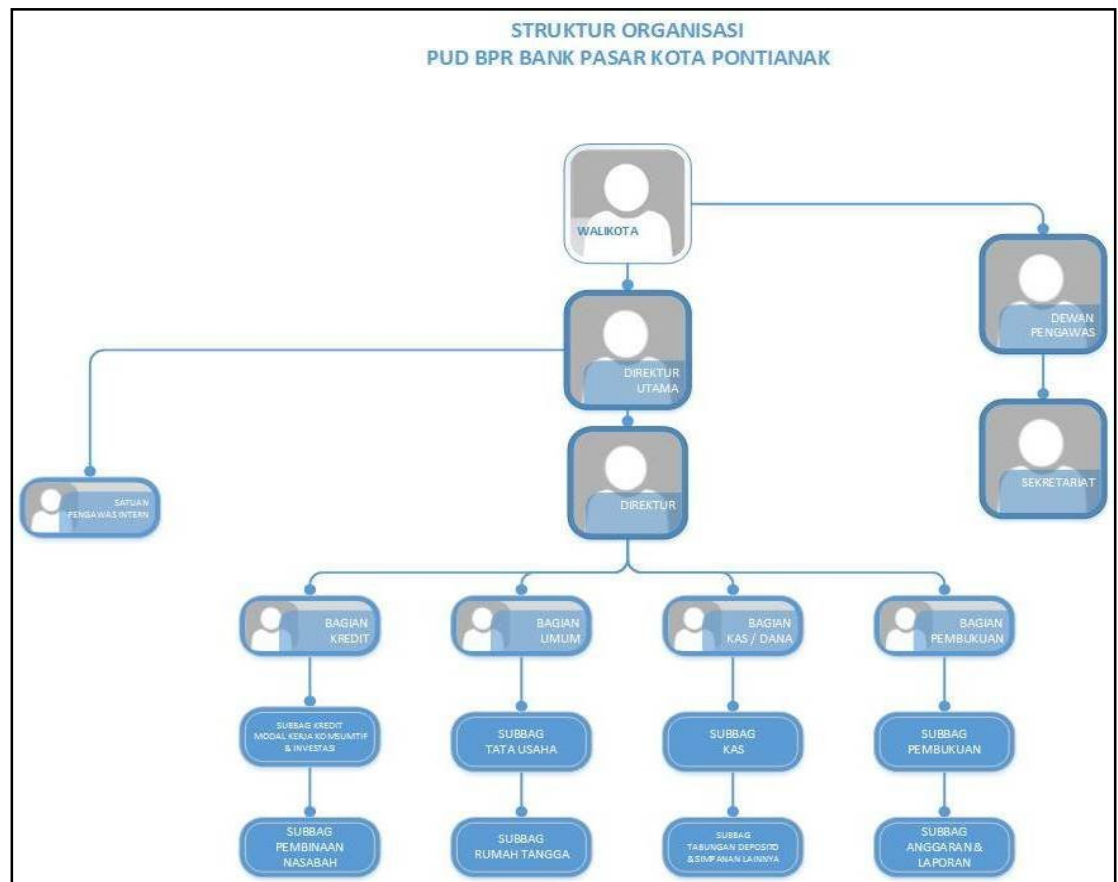
Hermansyah, SE.
Direktur



3. Pejabat Eksekutif

No	Nama	Jabatan	Tgl Pengangkatan
1	Mawan Apriadi	PE Audit Intern	25/09/2020
2	Dian Puspitasari	PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko	25/10/2021
3	Agus Hasyim	Kabag Kredit	02/01/2019
4	Laili Wadhiyah	Plt. Kabag Kas & Dana PE APU & PPT	25/09/2020
5	Anggi Dwi Putri	Plt. Kabag Umum dan Personalia	25/09/2020
6	Andanu Bethari Putri	Plt. Kabag Akuntansi	10/06/2019

4. Struktur Organisasi



G. Kepemilikan

Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Khatulistiwa Pontianak dimiliki oleh Pemerintah Kota Pontianak (sebesar 100%) yang saat ini dipimpin oleh Bapak Ir. H. Edi Rusdi Kamtono, MM. selaku Walikota Pontianak dan Bapak Bahasan, S.H. selaku Wakil Walikota Pontianak. Berdasarkan Keputusan Walikota Nomor 17 Tahun 2021, total modal yang telah disetorkan oleh Pemerintah Kota Pontianak kepada Bank Khatulistiwa dalam bentuk dana setoran adalah sebesar Rp20.700.000.000,- (dua puluh milyar tujuh ratus juta rupiah).



H. Keterkaitan Kepengurusan

Pemilik modal Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak 100% dipegang oleh Pemerintah Kota Pontianak, kepengurusan Bank Khatulistiwa juga sudah terdiri dari 2 orang Direksi dan 2 orang Dewan Pengawas. Terdapat hubungan kepengurusan antara Pemerintah Kota Pontianak selaku Pemilik Modal dengan Anggota Dewan Pengawas yaitu Bapak Ir. Amirullah, MA. yang saat ini juga menjabat sebagai Kepala Keuangan Daerah (BKD) Kota Pontianak.

Selain itu tidak terdapat keterkaitan antar anggota Direksi atau anggota Dewan Pengawas, antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Pengawas, dan/atau antara pemilik modal dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Pengawas Independen.



I. Target Pasar

Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak merupakan BPR milik Pemerintah Daerah Kota Pontianak, maka potensi untuk berkembang sangat besar karena pasar di lingkungan Pemerintah kota sendiri masih cukup besar. Selain pegawai pemerintah kota target pasar Bank Khatulistiwa mencakup pedagang/pengusaha yang bergelut dalam pasar tradisional di 11 (sebelas) pasar. Bank juga menjalin kerjasama dan bermitra dengan semua Bank, Lembaga non Bank dan semua masyarakat yang memerlukan jasa Bank.

J. Sumber Daya Manusia (SDM)

Pegawai Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak seluruhnya berjumlah 30 (Tiga Puluh) orang yang terdiri dari:

Distribusi Pegawai :

Bagian	Jumlah (Orang)
Satuan Pengawas Intern	1
Kepatuhan dan Manajemen Risiko	1
Bagian Kredit	12
Bagian Kas dan Dana	7
Bagian Akuntansi	2
Bagian Umum dan Personalia	7
TOTAL	30

Tingkat pendidikan pegawai :

Bagian	Jumlah (Orang)
Sarjana (S1)	15
Diploma III (D3)	5
SMA	10
TOTAL	30

Untuk meningkatkan kualitas profesionalisme dan kompetensi SDM, Bank Khatulistiwa baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Beberapa diantaranya adalah:



No	Topik Sosialisasi / Pelatihan	Narasumber / Penyelenggara	Waktu
1	Cara Cerdas Pemanfaatan Fintech Untuk Peluang Usaha di Era Pandemi	Infobank	Februari 2021
2	FGD Digitalisasi Proses Bisnis Milik Pemda	Perbarindo	Februari 2021
3	Workshop “Menggali Harta Karun pada Industri BPR”	Webinar	Maret 2021
4	Pelatihan Rencana Bisnis dengan RKA BUMD	Webinar	Maret 2021
5	Surveilan Direksi	Perbarindo, Certif	April 2021
6	Online Training Analisa Proyeksi Arus Kas	Perbarindo	Juni 2021
7	Pelatihan APU-PPT	Perbarindo	Juni 2021
8	Seminar Award TOP 100 BPR	The Finance	Juli 2021
9	Sosialisasi OBOX OJK	OJK	Juli 2021
10	Master Class Membahas Bisnis BPR	APC	Juli 2021
11	Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Informasi Keuangan Secara Otomatis	OJK	Juli 2021
12	Pelatihan APU-PPT	Perbarindo	September 2021
13	Pelatihan RBB	Perbarindo	September 2021
14	Analisis Kredit UMKM Akurat	Perbarindo	Oktober 2021
15	Webinar Sepak Terjang Kreatif Perbankan Saat Pandemi	Suara Merdeka	Oktober 2021
16	OJK Mengajar dengan Tema “Transformasi Perbankan di Era Digital”	OJK	Oktober 2021
17	Sosialisasi Ketentuan dan Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Laporan Rencana Bisnis BPR/BPRS	OJK	Oktober 2021
18	Launching OBOX BPR dan BPRS	OJK	November 2021
19	The Rise of Digital Banking and the Future of Deposit Insurance System	LPS	November 2021
20	Launching Roadmap Pengembangan Perbankan Indonesia bagi Industri BPR dan BPRS	OJK	November 2021
21	Launching SRA TPPU, TPPT dan PPSPM Sektor Jasa Keuangan Tahun 2021	OJK	Desember 2021
22	Sosialisasi Program Kerja Inisiatif Strategis 3A Digitalisasi BPR/BPRS	OJK	Desember 2021
23	Seminar Nasional Virtual Perbarindo Outlook 2022	Perbarindo	Desember 2021
24	Sosialisasi POJK Mengenai Penyelenggaraan Produk BPR dan BPRS	OJK	Desember 2021
25	Sosialisasi Ketentuan dan Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Laporan Profil Risiko BPR/BPRS	OJK	Desember 2021
26	Webinar Bincang Hukum Dewan Komisaris BPR/BPRS	Perbarindo	Desember 2021



Dokumentasi Pelatihan, Seminar dan Workshop yang diikuti Karyawan/ti Bank Khatulistiwa

Tahun 2021





K. Kebijakan Pemberian Gaji, Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi dan Dewan Pengawas

Kebijakan pemberian gaji, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Pengawas termasuk bonus, tantiem dan fasilitas lainnya ditetapkan dalam Peraturan Daerah nomor 3 tahun 2020 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Khatulistiwa Pontianak yang ditunjang dengan Surat Keputusan Direksi Perumda BPR Khatulistiwa yang berlaku.

NO	Jenis Remunerasi dan Fasilitas lainnya	Jumlah Diterima dlm 1 tahun	
		DEWAN PENGAWAS	
		Orang	Ribuan (Rp)
1	a. Keseluruhan Gaji Tahun 2021		
	Januari s.d November	2	173.558
	Desember	2	15.778
	b. THR	2	33.134
	c. Tantiem (dihitung dr laba yg diperoleh)	2	3.378
TOTAL			225.848

NO	Jenis Remunerasi dan Fasilitas lainnya	Jumlah Diterima dlm 1 tahun	
		DIREKSI	
		Orang	Ribuan (Rp)
1	a. Keseluruhan Gaji Tahun 2021		
	Januari s.d Desember	2	258.074
	b. THR	2	125.879
	c. Tunjangan	2	827.871
	d. Tantiem (dihitung dr laba yg diperoleh)	2	8.446
TOTAL			1.220.270
2	Fasilitas lain yang diterima tidak dalam bentuk uang		
	- Mobil Dinas		-
	- Pakaian Dinas	2	1.330
TOTAL			1.330



BAGIAN KEDUA POSITIONING

A. Positioning

1. Perkembangan BPR se-Kalimantan Barat

Jumlah Bank Perkreditan Rakyat yang beroperasi di Kalimantan Barat sampai dengan posisi Desember 2021 sebanyak 20 BPR. Pertumbuhan BPR Kalimantan Barat diukur berdasarkan 3 indikator utama (Total Aset, Sumber dana masyarakat dan Kredit yang diberikan) terlihat sebagaimana tabel berikut:

**PERKEMBANGAN BPR KALIMANTAN BARAT
BERDASARKAN TOTAL ASET, SUMBER DANA MASYARAKAT DAN
KREDIT YANG DIBERIKAN**

(Ribuan Rp)

NO	URAIAN	2020	2021	POSISI	
				GROWTH	%
1	2	3	4	5=4-2	6=5/3
1	Total Aktiva	1.470.195.943	1.716.013.243	245.817.300	16,72%
2	Total Dana Masyarakat	1.150.557.992	1.330.437.082	179.879.090	15,63%
3	Tabungan	346.811.720	396.998.362	50.186.642	14,47%
4	Deposito	803.746.272	933.438.720	129.692.448	16,14%
5	Kredit Yg Diberikan	758.132.351	977.349.042	219.216.691	28,92%

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia posisi Des 2020 dan Des 2021

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa total asset BPR se-Kalimantan Barat mengalami kenaikan sebesar Rp245.817.300 ribu atau sebesar 16,72% di tahun 2021 menjadi sebesar Rp1.716.013.243 ribu yang sebelumnya senilai Rp1.470.195.943 ribu di akhir tahun 2020.

Dari segi pertumbuhan dana masyarakat di posisi akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp1.330.437.082 ribu yang mengalami kenaikan sebesar 15,63% dari tahun sebelumnya yaitu Rp1.150.557.992 ribu. Hingga akhir tahun 2021 kedua produk simpanan dana masyarakat yaitu tabungan dan deposito mengalami kenaikan. Simpanan dana masyarakat dalam bentuk tabungan mengalami kenaikan sebesar Rp50.186.642 ribu atau 14,47%



dan dalam bentuk deposito berjangka mengalami kenaikan sebesar Rp129.692.448 ribu atau 16,14%.

Selain dana masyarakat, total kredit yang diberikan BPR se-Kalimantan Barat kepada masyarakat Kalbar juga mengalami kenaikan sebesar Rp219.216.691 ribu atau sebesar 28,92% di akhir tahun 2021 menjadi Rp977.349.042 ribu yang sebelumnya bernilai Rp758.132.351 ribu di akhir tahun 2020.

2. Perkembangan Bank Khatulistiwa

Perkembangan Bank Khatulistiwa di tahun 2020-2021 dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

PERKEMBANGAN BPR SE-KALIMANTAN BARAT DAN BANK KHATULISTIWA TAHUN BUKU 2020-2021

(Ribuan Rp)

NO	URAIAN	BPR Se-Kalbar			Bank Khatulistiwa		
		2020	2021	Growth	2020	2021	Growth
1	2	3	4	5=4/3	6	7	8=7/6
1	Total Aktiva	1.470.195.943	1.716.013.242	116,72%	63.761.825	89.005.852	139,59%
2	Total Dana Masyarakat	1.150.557.992	1.330.437.082	115,63%	27.133.307	34.808.001	128,29%
3	Tabungan	346.811.720	396.998.362	114,47%	12.553.367	15.737.208	125,36%
4	Deposito	803.746.272	933.438.720	116,14%	14.579.940	19.070.793	130,80%
5	Kredit Yg Diberikan	758.132.351	977.349.042	128,92%	50.082.780	59.677.032	119,16%

Sumber : Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa posisi Des 2020 dan Des 2021

Berdasarkan data diatas dari segi Total Aset, perkembangan Bank Khatulistiwa masih jauh di atas dari perkembangan BPR se-Kalimantan Barat secara keseluruhan dengan persentase pertumbuhan Bank Khatulistiwa sebesar 139,59% sedangkan pertumbuhan total aset BPR se-Kalimantan Barat mencapai 116,72%.

Dari segi Total Dana Masyarakat yang di himpun, perkembangan Bank Khatulistiwa mencapai 128,29% dengan rincian per produk yaitu tabungan tumbuh 125,36% dan deposito tumbuh 130,80% du tahun 2021. Sedangkan perkembangan BPR se-Kalimantan Barat di tahun 2021 mencapai 115,63% dengan rincian 114,47% untuk tabungan dan 116,14% untuk deposito.



Dari segi Kredit yang Diberikan, perkembangan Bank Khatulistiwa di tahun 2021 adalah sebesar 119,16% dan masih di bawah total pertumbuhan penyaluran kredit BPR se-Kalimantan Barat yang mengalami pertumbuhan sebesar 128,92% di tahun 2021.

3. Pangsa Pasar Bank Khatulistiwa

Posisi Bank Khatulistiwa diantara BPR yang beroperasi di Kalimantan Barat pada tahun 2020 dan tahun 2021 dapat di nilai dari seberapa pangsa pasar yang di miliki Bank Khatulistiwa jika dibandingkan dengan total keseluruhan BPR se-Kalimantan Barat seperti tabel dibawah ini:

PANGSA PASAR (MARKET SHARE) BANK KHATULISTIWA DIBANDINGKAN DENGAN TOTAL BPR DI KALIMANTAN BARAT

(Ribuan Rp)

URAIAN	2020			2021		
	BPR	BAKHAT	MARKET SHARE	BPR	BAKHAT	MARKET SHARE
1	2	3	4=3/2	5	6	7=6/5
Total Aktiva	1.470.195.943	63.761.825	4,34%	1.716.013.242	89.005.852	5,19%
Total Dana Masyarakat	1.150.557.992	27.133.307	2,36%	1.330.437.082	34.808.001	2,62%
Tabungan	346.811.720	12.553.367	3,62%	396.998.362	15.737.208	3,96%
Deposito	803.746.272	14.579.940	1,81%	933.438.720	19.070.793	2,04%
Kredit Yg Diberikan	758.132.351	50.082.780	6,61%	977.349.042	59.677.032	6,11%

sumber : - Statistik Perbankan Indonesia posisi Des 2020 dan Des 2021

- Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa

Berdasarkan data tersebut terdapat perbaikan pangsa pasar Bank Khatulistiwa di antara seluruh BPR yang beroperasi di Kalimantan Barat pada tahun 2021 dibandingkan posisi tahun 2020. Perbaikan tersebut dapat di lihat sebagaimana tabel berikut:



PERSENTASE PERKEMBANGAN POSISI BANK KHATULISTIWA 2020-2021 DENGAN TOTAL BPR SE-KALIMANTAN BARAT

URAIAN	2020	2021	POSISI	
			GROWTH	%
1	2	3	4=3-2	5=4/2
Total Aktiva	4,34%	5,19%	0,85%	19,59%
Total Dana Masyarakat	2,36%	2,62%	0,26%	11,02%
Tabungan	3,62%	3,96%	0,34%	9,39%
Deposito	1,81%	2,04%	0,23%	12,71%
Kredit Yg Diberikan	6,61%	6,11%	-0,50%	-7,56%

Sumber : Data Olahan

Secara keseluruhan posisi Bank Khatulistiwa pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 telah tumbuh signifikan diatas rata-rata BPR Kalimantan Barat secara keseluruhan. Dari segi total aktiva, pangsa pasar Bank Khatulistiwa mengalami kenaikan sebesar 0,85% dari tahun sebelumnya. Selain itu pertumbuhan persentase pangsa pasar total dana masyarakat yang di himpun di tahun 2021 meningkat 0,26% dengan rincian peningkatan sebesar 0,34% untuk produk tabungan dan 0,23% untuk produk deposito. Sedangkan untuk Kredit Yang Diberikan pangsa pasar Bank Khatulistiwa di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,50% yang sebelumnya sebesar 6,61% menjadi 6,11%.



BAGIAN KETIGA

FINANCIALS HIGHLIGHTS

URAIAN	2020	2021	Deviasi	
			Nominal	%
1	2	3	4=3-2	5=4/2
NERACA				
Kas	359.667.400	274.048.400	(85.619.000)	-23,81%
Kas dalam valuta asing	-	-	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	-	-
Pendapatan Bunga yang akan Diterima	458.995.642	528.835.243	69.839.601	15,22%
Penempatan pada Bank lain	11.110.917.297	13.468.859.832	2.357.942.535	21,22%
PPAP Penempatan pada Bank Lain	(698.382)	(5.000.000)	(4.301.618)	-
Kredit	49.335.437.760	59.677.031.663	10.341.593.903	20,96%
PPAP Kredit	(1.030.895.737)	(1.235.176.214)	(204.280.477)	19,82%
Agunan yang diambil alih	-	-	-	-
Aset tetap dan inventaris	3.510.429.193	16.247.854.505	12.737.425.312	362,85%
Aset tidak berwujud	6.516.740	14.463.609	7.946.869	121,95%
Aset lain-lain	11.455.119	34.934.513	23.479.394	204,97%
Total Aktiva	63.761.825.032	89.005.851.551	25.244.026.519	39,59%
Kewajiban segera	332.564.024	280.872.779	(51.691.245)	-15,54%
Utang bunga	72.552.056	80.934.255	8.382.199	11,55%
Utang pajak	34.272.480	32.792.514	(1.479.966)	-4,32%
Simpanan	27.133.306.978	34.808.000.616	7.674.693.638	28,29%
Simpanan dari bank lain	11.750.000.000	13.604.225.655	1.854.225.655	15,78%
Pinjaman diterima	1.149.999.995	-	(1.149.999.995)	-100,00%
Dana setoran modal - kewajiban	-	-	-	-
Kewajiban imbalan kerja	179.828.421	239.125.619	59.297.198	-
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-
Modal Pinjaman	-	-	-	-
Kewajiban lain-lain	2.954.802.462	15.558.162.714	12.603.360.252	426,54%
Total kewajiban	43.607.326.416	64.604.114.152	20.996.787.736	48,15%
Modal	17.735.000.000	20.735.000.000	3.000.000.000	16,92%
Dana setoran modal - ekuitas	-	-	-	-
Laba/rugi yang belum direalisasi	-	-	-	-
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	-
saldo laba	2.419.498.616	3.666.737.399	1.247.238.783	51,55%
Total Ekuitas	20.154.498.616	24.401.737.399	4.247.238.783	21,07%



URAIAN	2020	2021	Deviasi	
			Nominal	%
1	2	3	4=3-2	5=4/2
LABA/RUGI				
Pendapatan Operasional	9.636.212.062	11.053.303.734	1.417.091.672	14,71%
Beban Operasional	7.410.260.320	8.657.548.220	1.247.287.900	16,83%
Pendapatan Non Operasional	14.471.466	25.360.482	10.889.016	75,24%
Beban Non Operasional	205.283.108	244.767.625	39.484.517	19,23%
Laba/rugi sebelum pajak	2.035.140.100	2.176.348.371	141.208.271	6,94%
Taksiran Pajak	336.385.948	375.073.609	38.687.661	11,50%
Laba/rugi setelah pajak	1.698.754.152	1.801.274.762	102.520.610	6,04%
FINANCIAL RATIOS				
Net Performing Loan Nett (NPL NET)	1,52%	1,64%	0,12%	7,89%
KPMM (CAR)	37,58%	32,68%	-4,90%	-13,04%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	84,40%	84,75%	0,35%	0,41%
Return on Asset (ROA)	3,54%	3,09%	-0,45%	-12,71%
Kuallitas Aktiva Produktif (KAP)	2,20%	1,99%	-0,21%	-9,55%
Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)	100,00%	100,00%	0,00%	0,00%
Beban Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO)	76,90%	78,33%	1,43%	1,86%
Cash Ratio (CR)	33,57%	24,90%	-8,67%	-25,83%

Sumber : Data Olahan



BAGIAN KEEMPAT FINANCIAL REVIEW

A. Pertumbuhan dan Struktur Aset

Pertumbuhan aset Bank Khatulistiwa dari tahun 2020-2021 dapat digambarkan pada tabel berikut:

PERTUMBUHAN ASET PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK

NO	URAIAN	2020	2021	PERTUMBUHAN	
				NOMINAL	%
1	2	3	4	5=4-3	6=5/3
1	Aset	63.761.825.032	89.005.851.551	25.244.026.519	39,59%
2	Kas dan Setara Kas	11.469.886.315	13.737.908.232	2.268.021.917	19,77%
3	Kredit Yang Diberikan	48.304.542.023	58.441.855.449	10.137.313.426	20,99%
4	Fixed Asset	3.516.945.933	16.262.318.114	12.745.372.181	362,40%
5	Aktiva Lancar Lainnya	470.450.761	563.769.756	93.318.995	19,84%

sumber : Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa

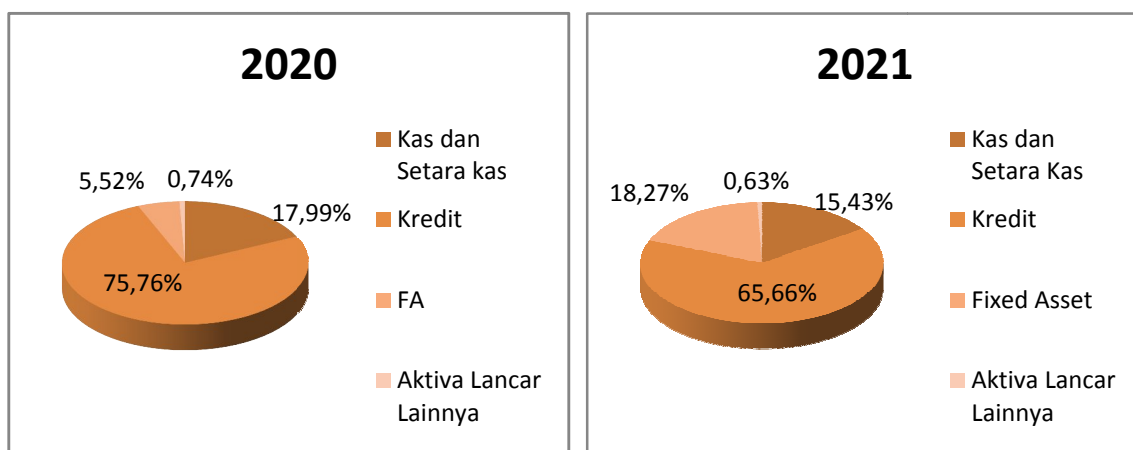
Dilihat dari tabel diatas total aset Bank Khatulistiwa mengalami peningkatan sebesar 39,59% atau senilai Rp24,2 milyar dari posisi Rp63,7 milyar di akhir tahun 2020 meningkat menjadi Rp89 milyar di akhir tahun 2021. Struktur aset terdiri dari Kas dan Setara kas yaitu kas dan penempatan bank lain, Kredit yang Diberikan yang merupakan baki debit kredit setelah dikurangi provisi dan administrasi, pendapatan bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi dan cadangan kerugian restrukturisasi, Fixed Asset yang terdiri dari Aset Tetap dan Inventaris beserta akumulasi penyusutannya dan aset tak berwujud beserta amortisasinya dan Aktiva Lancar Lainnya seperti Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima (PYAD) serta Aset lainnya.

Posisi Kas dan setara kas pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 19,77% atau senilai Rp2,2 milyar menjadi Rp13,7 milyar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang senilai Rp11,4 milyar.

Untuk posisi Kredit Yang Diberikan pada akhir tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 20,99% atau senilai Rp10,1 milyar menjadi Rp58,4 milyar yang sebelumnya senilai Rp48,3 milyar di akhir tahun 2020.

Posisi Fixed Asset pada akhir tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 362,40% atau senilai Rp12,7 milyar menjadi Rp16,2 milyar yang sebelumnya senilai Rp3,5 milyar di akhir tahun 2020. Peningkatan ini karena adanya penambahan penyertaan modal dari Pemerintah Kota Pontianak dalam bentuk aset bangunan.

Lebih lanjut pertumbuhan aset tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 secara struktural dapat digambarkan sebagaimana diagram berikut.



Dilihat dari diagram diatas, pertumbuhan aset Bank Khatulistiwa tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 terdapat perubahan yang cukup signifikan. Pada Struktur Aktiva tahun 2020 dan 2021 masih didominasi oleh Kredit Yang Diberikan dengan persentase 75,76% di tahun 2020 dan 65,66% di tahun 2021. Akan tetapi, walaupun struktur aset masih didominasi oleh penyaluran kredit, terdapat perubahan yang cukup signifikan pada fixed asset yang pada tahun 2020 sebesar 5,52% menjadi 18,27% di tahun 2021 dengan adanya penambahan penyertaan modal dari Pemerintah Kota Pontianak dalam bentuk bangunan.

Perkembangan Aset Bank Khatulistiwa dalam waktu 5 tahun dapat digambarkan pada tabel dan grafik di bawah ini:

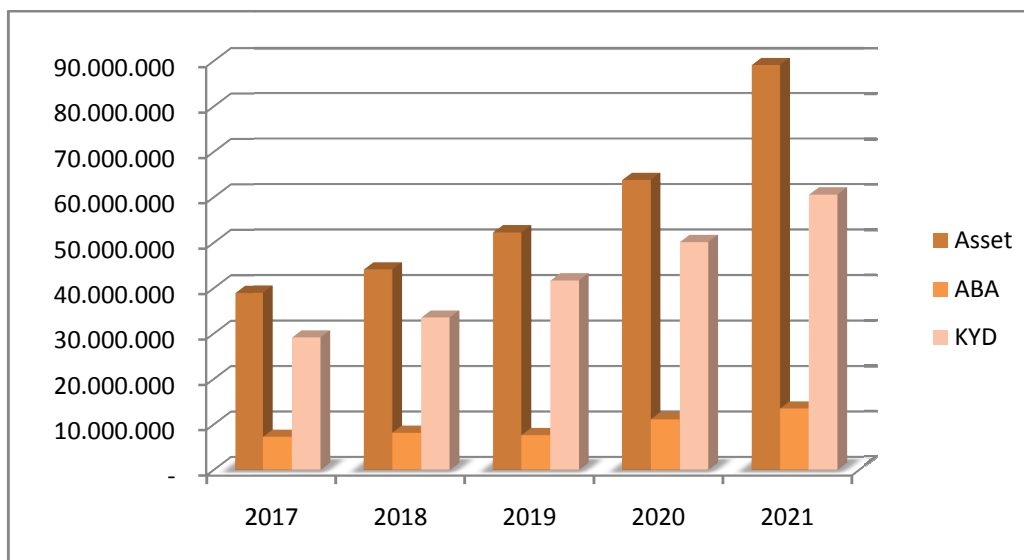


Perkembangan Aset Bank Khatulistiwa Tahun 2017-2021

(Rp. 000,-)

URAIAN	2017	2018	2019	2020	2021
Asset	38.955.247	44.067.909	52.202.765	63.761.825	89.005.852
Antar Bank Aktiva	7.256.950	8.162.808	7.639.082	11.110.917	13.468.860
Kredit Yang Diberikan	29.108.228	33.480.644	41.629.506	50.082.780	60.519.115

Sumber : Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa



Berdasarkan grafik diatas, dapat dinilai trend perkembangan aset Bank Khatulistiwa cenderung mengalami kenaikan di setiap tahunnya baik dari sisi total aset, penempatan pada bank lain (ABA) maupun penyaluran kredit (KYD).

B. Pertumbuhan dan Struktur Pasiva

Pertumbuhan pasiva Bank Khatulistiwa dari tahun 2020-2021 dapat digambarkan pada tabel berikut:



PERTUMBUHAN PASIVA PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK

NO	URAIAN	2020	2021	PERTUMBUHAN	
				NOMINAL	%
1	2	3	4	5=4-3	6=5/3
1	Pasiva	63.761.825.032	89.005.851.551	25.244.026.519	39,59%
2	Kewajiban Lancar	332.564.024	280.872.779	(51.691.245)	-15,54%
3	Dana Pihak Ketiga	27.133.306.978	34.808.000.616	7.674.693.638	28,29%
4	Dana Pihak Kedua	12.899.999.995	13.604.225.655	704.225.660	5,46%
5	Pasiva Lancar Lainnya	3.241.455.419	15.911.015.102	12.669.559.683	390,86%
6	Ekuitas	20.154.498.616	24.401.737.399	4.247.238.783	21,07%

sumber : Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa

Dari tabel pertumbuhan pasiva diatas total pasiva mengalami pertumbuhan positif sebesar 39,59% atau senilai Rp25,2 milyar menjadi Rp89 milyar di tahun 2021 yang sebelumnya bernilai Rp63,7 milyar di tahun 2020. Struktur Pasiva terdiri dari Kewajiban Lancar, Dana Pihak Ketiga yang merupakan penghimpunan dana dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dari masyarakat, Dana Pihak Kedua yang merupakan penghimpunan dana dalam bentuk tabungan, deposito serta pinjaman dari Bank lain, Pasiva Lancar Lainnya yang termasuk didalamnya Hutang Bunga, Hutang Pajak, Kewajiban Imbalan Kerja serta Kewajiban Lainnya dan Ekuitas yang terdiri dari modal disetor, modal sumbangan, dana setoran modal, cadangan umum dan tujuan, laba rugi tahun-tahun lalu serta laba rugi tahun berjalan.

Dana Pihak Ketiga di posisi tahun 2021 mengalami kenaikan yang signifikan yaitu sebesar 28,29% menjadi Rp34,8 milyar dari tahun sebelumnya dengan nilai Rp27,1 milyar. Hal ini menunjukkan respon positif masyarakat terhadap Bank Khatulistiwa sehingga masyarakat dapat mempercayakan dana mereka pada Bank Khatulistiwa.

Dana Pihak Kedua yang merupakan dana dari Bank lain baik itu dalam bentuk simpanan (tabungan dan deposito) maupun pinjaman, di posisi akhir tahun 2021 terdapat kenaikan sebesar 5,46% atau sebesar Rp704 juta menjadi Rp13,6 milyar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang bernilai Rp12,8 milyar.

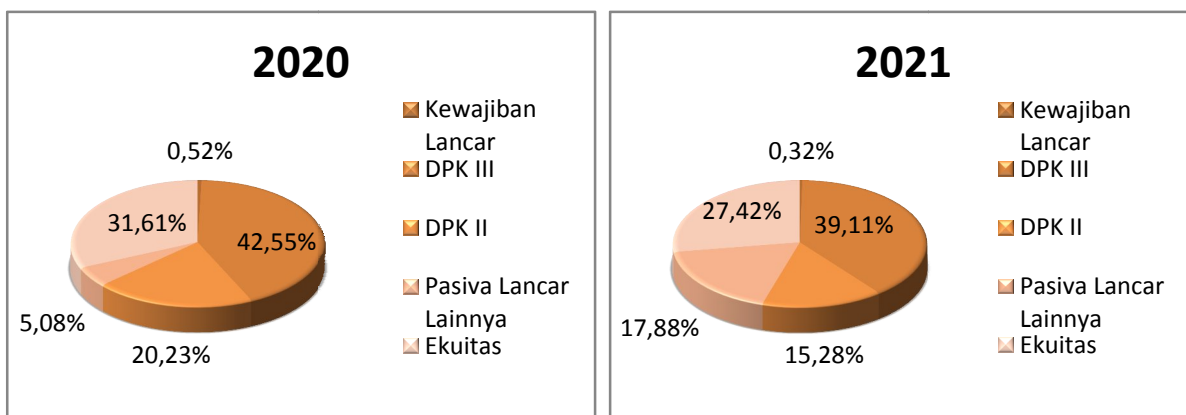
Pasiva Lancar Lainnya di posisi akhir tahun 2021 mengalami kenaikan yang sangat signifikan sebesar 390,86% atau sebesar Rp12,6 milyar yang



sebelumnya senilai Rp3,2 milyar di akhir tahun 2020 menjadi Rp15,9 milyar di akhir tahun 2021. Hal ini dikarenakan adanya penyertaan modal dari Pemkot dalam bentuk aset bangunan sebesar Rp15,2 milyar yang masih dibukukan pada pos kewajiban dan masih belum dapat dibukukan sebagai komponen ekuitas.

Dari segi ekuitas, posisi akhir tahun 2021 terdapat kenaikan yang cukup signifikan sebesar 21,07% atau sebesar Rp4,2 milyar menjadi Rp24,4 milyar di tahun 2021 yang sebelumnya bernilai Rp20,1 milyar di akhir tahun 2020. Peningkatan ini dikarenakan adanya tambahan penyertaan modal dari Pemerintah Kota Pontianak selaku Pemilik Modal atas BPR Bank Khatulistiwa sebesar Rp3 milyar yang disahkan dalam Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Kota Pontianak pada Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Khatulistiwa Pontianak sebagaimana telah di ubah dengan Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2021 dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui Surat OJK nomor S-136/KO.0901/2021 tanggal 29 September 2021 tentang Persetujuan Penambahan Modal Disetor BPR Saudara.

Lebih lanjut pertumbuhan pasiva tahun 2021 dan tahun 2020 secara struktural dapat digambarkan sebagaimana diagram berikut:



Dalam struktur pasiva 2021 terdapat kenaikan yang signifikan terhadap komposisi pasiva lancar lainnya yang sebelumnya memegang 5,08% dari struktur pasiva di tahun 2020 menjadi 17,88% di tahun 2021.

Perkembangan Pasiva Bank Khatulistiwa dalam waktu 5 tahun dapat digambarkan pada tabel dan grafik di bawah ini:

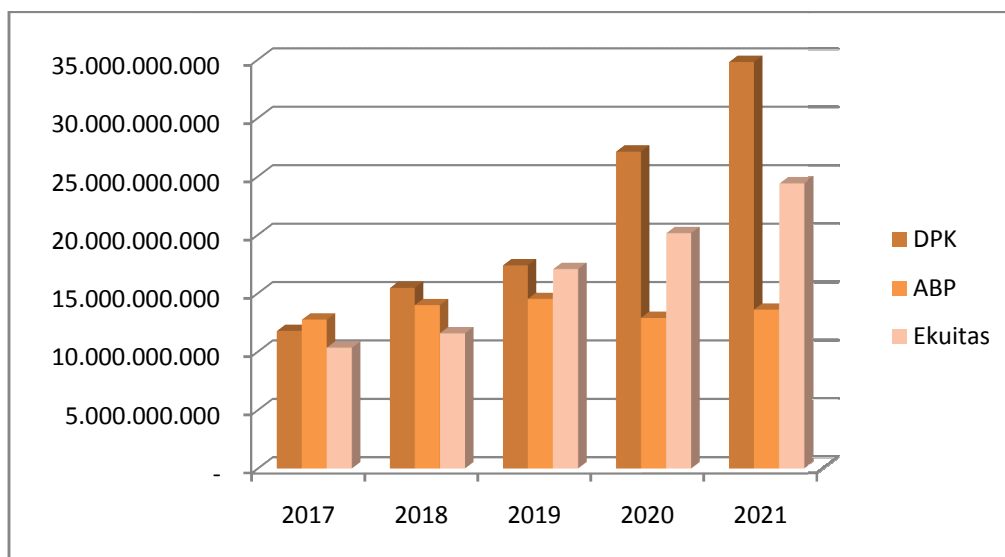


Perkembangan Pasiva Bank Khatulistiwa Tahun 2017-2021

(Rp. 000,-)

Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
Dana Pihak Ketiga	11.775.861	15.458.189	17.397.905	27.133.307	34.808.001
Antar Bank Pasiva (ABP)	12.750.000	13.983.333	14.516.667	12.900.000	13.604.226
Ekuitas	10.340.814	11.573.302	17.080.811	20.154.499	24.401.737

sumber : Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa



Dilihat dari tabel dan grafik diatas, Dana pihak ketiga memiliki trend yang cenderung terus meningkat di setiap tahunnya dan mengalami peningkatan yang sangat tajam pada tahun 2020 dan 2021. Trend ini menunjukkan kinerja yang baik dari Bank Khatulistiwa dalam melakukan penghimpunan dana dari masyarakat sekitar.

Trend pertumbuhan pos Antar Bank Pasiva (ABP) dalam bentuk simpanan maupun pinjaman dari tahun 2017 hingga 2021 menunjukkan trend yang terus berubah di tiap tahunnya dan cenderung menurun di tahun 2020 dan 2021 dikarenakan ABP merupakan sumber dana yang berbunga mahal dan dihimpun untuk menjaga likuiditas keuangan Bank Khatulistiwa.

Trend pertumbuhan ekuitas cenderung meningkat dari tahun 2017 hingga



tahun 2021. Hal ini berkat dukungan dari Pemerintah Kota Pontianak selaku Pemilik Modal Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak yang selalu mendukung perkembangan Bank Khatulistiwa dengan menetapkan Perda Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Kota Pontianak pada Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak sebagaimana telah diubah dengan Perda Nomor 17 Tahun 2021.

C. Pertumbuhan dan Struktur Pendapatan

Pertumbuhan dan struktur pendapatan Bank Khatulistiwa dari tahun 2020-2021 dapat digambarkan pada tabel dan diagram berikut:

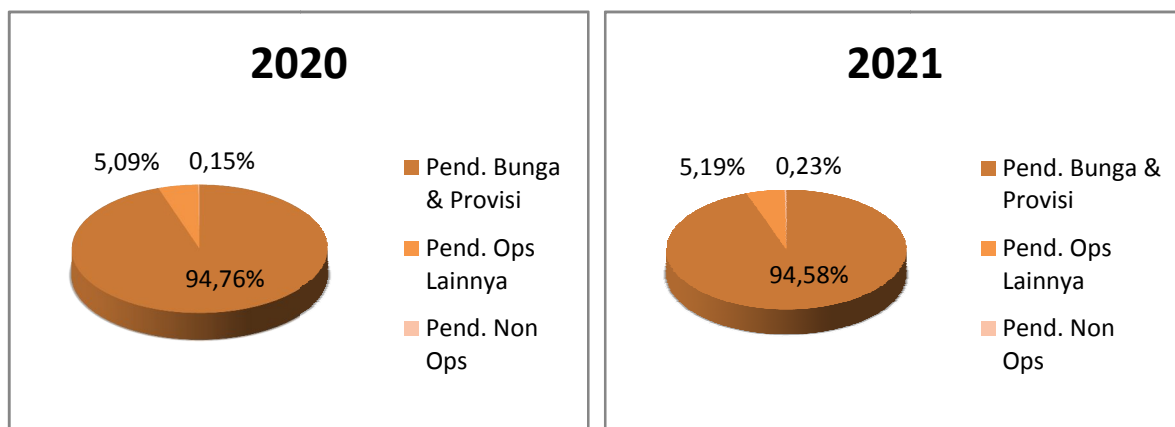
PERTUMBUHAN PENDAPATAN PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK

NO	URAIAN	2020	2021	PERTUMBUHAN	
				NOMINAL	%
1	2	3	4	5=4-3	6=5/3
1	Total Pendapatan	9.650.683.528	11.081.664.216	1.430.980.688	14,83%
2	Pendapatan Bunga dan Provisi	9.144.758.703	10.480.662.446	1.335.903.743	14,61%
3	Pendapatan Operasional Lainnya	491.453.359	575.641.288	84.187.929	17,13%
4	Pendapatan Non Operasional	14.471.466	25.360.482	10.889.016	75,24%

sumber : Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa

Pertumbuhan Total Pendapatan di Bank Khatulistiwa posisi tahun 2021 mengalami kenaikan yang baik yaitu sebesar 14,83% atau senilai Rp1,4 milyar menjadi Rp11 milyar dari tahun sebelumnya dengan nilai Rp9,6 milyar. Kontribusi terbesar terdapat pada Pendapatan Bunga dan Provisi yang mengalami peningkatan sebesar 14,61% atau senilai Rp1,3 milyar menjadi Rp10,4 milyar di tahun 2021 yang di tahun sebelumnya bernilai Rp9,1 milyar. Selain itu Pendapatan Operasional Lainnya juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 17,13% atau senilai Rp84 juta menjadi Rp575,6 juta dibandingkan dengan tahun 2020 yang senilai Rp491,4 juta. Sedangkan untuk Pendapatan Non Operasional juga mengalami kenaikan sebesar 75,24% menjadi Rp25,3 juta di akhir tahun 2021 yang sebelumnya senilai Rp14,4 juta di akhir tahun 2020.

Lebih lanjut pertumbuhan pendapatan tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 secara struktural dapat digambarkan sebagaimana diagram berikut.



Menurut struktur pendapatan Bank Khatulistiwa di tahun 2020 dan 2021 diatas, pendapatan bunga dan provisi menempati posisi terbesar, dengan 94,76% di tahun 2020 dan sedikit menurun menjadi 94,58% di tahun 2021. Struktur pendapatan yang membaik ini mengesankan adanya perbaikan kualitas *earning assets*.

D. Pertumbuhan dan Struktur Beban

Pertumbuhan dan struktur beban Bank Khatulistiwa dari tahun 2020-2021 dapat digambarkan pada tabel dan diagram berikut:

PERTUMBUHAN BEBAN PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK

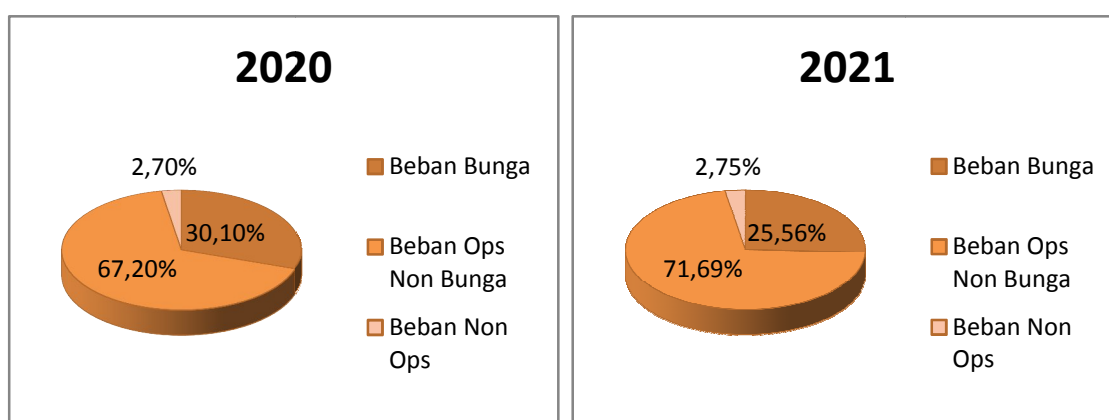
NO	URAIAN	2020	2021	PERTUMBUHAN	
				NOMINAL	%
1	2	3	4	5=4-3	6=5/3
1	Total Beban	7.615.543.428	8.902.315.845	1.286.772.417	16,90%
2	Beban Bunga	2.292.408.708	2.275.671.105	(16.737.603)	-0,73%
3	Beban Operasional Non Bunga	5.117.851.612	6.381.877.115	1.264.025.503	24,70%
4	Beban Non Operasional	205.283.108	244.767.625	39.484.517	19,23%

sumber : Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa

Pertumbuhan beban di tahun 2021 meningkat sebesar 16,90% menjadi Rp8,9 milyar dibandingkan tahun 2020 dengan nilai Rp7,6 milyar. Total Beban Bunga di tahun 2021 mengalami sedikit penurunan sebesar 0,73% atau sebesar Rp16 juta yang sebelumnya senilai Rp2,292 juta menjadi Rp2,275 juta di akhir tahun 2021. Pos biaya yang paling mempengaruhi kenaikan ini adalah pos beban operasional non bunga yang mengalami peningkatan sebesar

24,70% atau sebesar Rp1,2 milyar dari tahun sebelumnya yaitu Rp5,1 milyar menjadi Rp6,3 milyar di akhir tahun 2021. Selain ini terdapat kenaikan beban non operasional sebesar 19,23% yang sebelumnya senilai Rp205 juta di akhir tahun 2020 menjadi Rp244 juta di akhir tahun 2021. Kenaikan-kenaikan ini dipengaruhi oleh meningkatnya beban tenaga kerja dengan adanya penambahan pegawai kontrak serta peningkatan kesejahteraan pegawai, serta besarnya biaya renovasi gedung kantor Bank Khatulistiwa.

Lebih lanjut pertumbuhan beban tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 secara struktural dapat digambarkan sebagaimana diagram berikut.



Menurut struktur beban Bank Khatulistiwa di tahun 2020 dan 2021 yang digambarkan diatas, beban operasional non bunga menempati 67,20% dari total beban di tahun 2020 dan mengalami peningkatan di tahun 2021 menjadi 71,69% dari total beban. Sedangkan Beban Bunga di akhir tahun 2020 dengan komposisi sebesar 30,10% mengalami penurunan di tahun 2021 menjadi 25,56% dari total beban.

E. Pertumbuhan dan Struktur Laba Bersih

Pertumbuhan laba bersih Bank Khatulistiwa dari tahun 2020-2021 dapat digambarkan pada tabel dan diagram berikut:



PERTUMBUHAN LABA BERSIH PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK

NO	URAIAN	2020	2021	PERTUMBUHAN	
				NOMINAL	%
1	2	3	4	5=4-3	6=5/3
1	Laba Sebelum Pajak	2.035.140.100	2.176.348.371	141.208.271	6,94%
2	Taksiran Pajak Penghasilan	336.385.948	375.073.609	38.687.661	11,50%
3	Laba Setelah Pajak	1.698.754.152	1.801.274.762	102.520.610	6,04%

sumber : Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa

Laba kotor yang diperoleh di tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan di tahun sebelumnya sebesar 6,94% menjadi Rp2,176 milyar di tahun 2021 yang sebelumnya sebesar Rp2,035 milyar di tahun 2020. Sedangkan Taksiran Pajak Penghasilan Bank Khatulistiwa di tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 11,50% atau senilai Rp38,6 juta menjadi Rp375 juta yang sebelumnya senilai Rp336 juta di akhir tahun 2020. Sehingga Laba Bersih yang diperoleh Bank Khatulistiwa di akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp1.801.274.762,- yang mengalami kenaikan sebesar Rp102 juta atau 6,04% dari tahun sebelumnya yaitu Rp1.698.754.152,-.

Perkembangan dan pertumbuhan laba bersih sebelum pajak dan setelah pajak Bank Khatulistiwa dari tahun 2017-2021 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, Pertumbuhan laba bersih 5 tahun terakhir dapat digambarkan pada tabel dan grafik berikut :

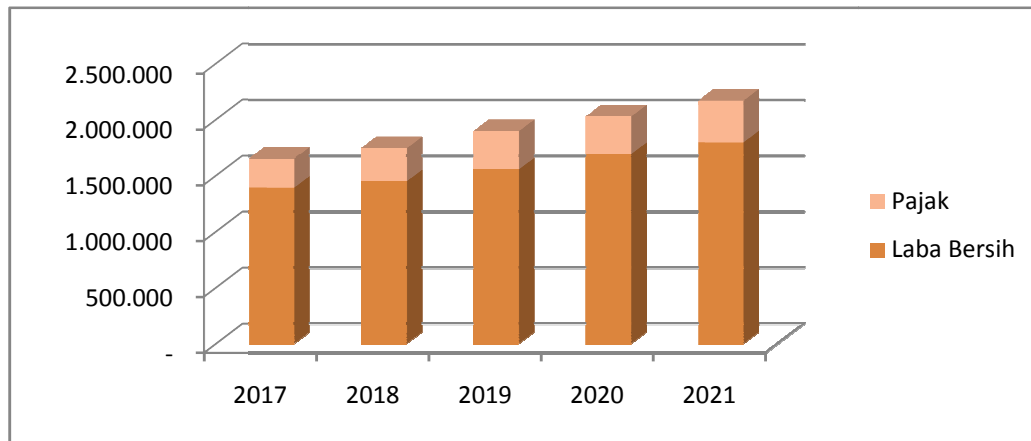
(Rp. 000,-)

Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
Laba Sebelum Pajak	1.656.277	1.751.429	1.903.779	2.035.140	2.176.348.371
Taksiran Pajak	259.751	295.439	342.077	336.386	375.073.609
Laba Setelah Pajak	1.396.526	1.455.990	1.561.702	1.698.754	1.801.274.762

sumber : Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa



Grafik Pertumbuhan Laba



Berdasarkan diagram diatas, terlihat bahwa trend pertumbuhan laba bersih Bank Khatulistiwa sudah berjalan normal berkelanjutan.



BAGIAN KELIMA

PERKEMBANGAN USAHA

A. Pertumbuhan Penyaluran Kredit

Kredit yang diberikan merupakan produk utama bagi bank untuk dapat tumbuh dengan baik. Rincian dari kredit yang diberikan berdasarkan jenis produk dilihat pada tabel di bawah ini:

Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Jenis Produk

No	Kredit Yang Diberikan	Realisasi		Growth	
		2020	2021	Nominal	%
1	2	3	4	5=4-3	6=5/3
1	Kredit Modal Kerja	2.014.750	1.988.267	(26.483)	-1,31%
2	Kredit Konsumtif	45.069.311	50.266.680	5.197.369	11,53%
3	Kredit Investasi	727.794	1.400.387	672.593	92,42%
4	Kredit Usaha Rakyat Makmur (KURMA)	152.747	556.160	403.413	264,11%
5	Kredit Rekening Koran	2.118.178	6.307.620	4.189.442	197,79%
TOTAL		50.082.780	60.519.114	10.436.334	20,84%

Sumber : Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa

Berdasarkan pada tabel diatas total penyaluran kredit di tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 20,84% atau senilai Rp10.436.334 ribu dari tahun sebelumnya. Dari kelima jenis produk yang ditawarkan Bank Khatulistiwa, Kredit Konsumtif mengalami kenaikan dengan nominal tertinggi yaitu Rp5.197.369 ribu di tahun 2021. Selain itu produk Kredit Rekening Koran juga mengalami kenaikan yang signifikan yaitu sebesar Rp4.189.442 ribu di tahun 2021. Kredit Rekening Koran ini diperuntukkan untuk penambahan modal usaha maupun investasi usaha bagi perorangan/badan yang menjalankan usaha. Selain itu, di tahun 2020, Bank Khatulistiwa setelah mendapat dukungan dari Pemerintah Kota Pontianak selaku Pemilik Modal serta Otoritas Jasa Keuangan selaku pengawas perbankan meluncurkan produk KURMA (Kredit Usaha Rakyat Makmur) untuk mendukung perekonomian Kota Pontianak. Perkembangan KURMA setelah berjalan sekitar 1 tahun tersalurkan sebesar Rp759 juta kepada 43 debitur dengan baki debet posisi akhir tahun 2021 sebesar Rp556 juta.



B. Pertumbuhan Penghimpunan Dana

1. Tabungan

Tabungan Berdasarkan Jenis Produk

(Rp. 000,-)

No	Nama Produk	Realisasi		Growth	
		2020	2021	Nominal	%
1	2	3	4	5=4-3	6=5/3
1	Tamaska Umum	4.019.576	5.106.845	1.087.269	27,05%
2	Tamaska Pegawai	6.058.927	8.490.288	2.431.361	40,13%
3	Tamaska Pelajar	284.007	373.230	89.223	31,42%
4	Tamaska Pasar	1.983.994	1.571.717	(412.277)	-20,78%
5	Tamaska Bansos	111.023	111.063	40	0,04%
6	TARISKHA	95.840	84.065	(11.775)	-12,29%
TOTAL		12.553.367	15.737.208	3.183.841	25,36%

Sumber : Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa

Penghimpunan Dana Pihak Ketiga dalam bentuk tabungan di posisi akhir tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 25,36% atau sebesar Rp3.183.841 ribu. Diantaranya produk Tamaska Umum mengalami kenaikan sebesar 27,05%, Tamaska Pegawai mengalami kenaikan sebesar 40,13%, Tamaska Pelajar mengalami kenaikan sebesar 31,42%, Tamaska Pasar mengalami penurunan sebesar 20,78%, Tamaska Bansos mengalami kenaikan sebesar 0,04% dan Tabungan Arisan Khatulistiwa (TARISKHA) mengalami penurunan sebesar 12,29% hingga akhir tahun 2021.

Pertumbuhan di beberapa produk ini menunjukkan minat masyarakat kepada Bank Khatulistiwa. Sedangkan penurunan pada produk Tamaska Pasar dikarenakan penarikan dari beberapa nasabah pasar tradisional untuk modal usahanya dan produk Tariskha dikarenakan sebagian besar nasabah produk Tariskha sudah memenangkan undian dan sudah keluar dari produk Tariskha sesuai ketentuan yang berlaku.



2. Deposito

Deposito Berdasarkan Jangka Waktu

No	Deposito	Realisasi		Growth	
		2020	2021	Nominal	%
1	2	3	4	5=4-3	6=5/3
1	Deposito 1 Bulan	730.000	825.000	95.000	13,01%
2	Deposito 3 Bulan	171.727	3.554.081	3.382.354	1969,61%
3	Deposito 6 Bulan	11.393.164	12.389.493	996.329	8,74%
4	Deposito 12 Bulan	2.225.049	2.117.219	(107.830)	-4,85%
5	Deposito 24 Bulan	60.000	185.000	125.000	208,33%
TOTAL		14.579.940	19.070.793	4.490.853	30,80%

Sumber : Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa

Penghimpunan Dana Pihak Ketiga dalam bentuk Deposito berjangka di posisi Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp4.490.853 ribu (30,80%) jika dibandingkan dengan kinerja tahun sebelumnya. Diantaranya produk Deposito 1 Bulan mengalami kenaikan sebesar Rp95.000 ribu (13,01%), Deposito 3 Bulan mengalami kenaikan yang signifikan sebesar Rp3.382.354 ribu (1.969,61%), Deposito 6 Bulan mengalami kenaikan sebesar Rp996.329 ribu (8,74%), Deposito 12 Bulan mengalami penurunan sebesar Rp107.830 ribu (-4,85%) dan untuk Deposito 24 Bulan mengalami kenaikan sebesar Rp125.000 ribu (208,33%).

Dari data diatas, dapat dilihat terdapat kenaikan penjualan produk deposito. Hal ini menunjukkan meningkatnya tingkat kepercayaan nasabah kepada Bank Khatulistiwa sehingga masyarakat mempercayai Bank Khatulistiwa sebagai tempat penyimpanan dana mereka dalam waktu yang lebih panjang.

C. Pertumbuhan Permodalan

Bank Khatulistiwa merupakan salah satu BUMD milik Pemerintah Kota Pontianak sehingga seluruh kepemilikan modal Bank Khatulistiwa adalah Pemerintah Kota Pontianak. Rincian dari penyertaan modal dari Pemerintah Kota Pontianak dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



No	Jenis Modal	Realisasi		Growth	
		2020	2021	Nominal	%
1	2	3	4	5=4-3	6=5/3
Setelah Mendapatkan Persetujuan OJK		17.735.000.000	20.735.000.000	3.000.000.000	16,92%
1	Modal Disetor	17.700.000.000	20.700.000.000	3.000.000.000	16,95%
	- Dana	17.700.000.000	20.700.000.000	3.000.000.000	16,95%
	- Aset Bangunan	-	-	-	-
2	Modal Sumbangan	35.000.000	35.000.000	-	0,00%
Belum Mendapatkan Persetujuan OJK		2.832.301.247	15.322.000.000	12.489.698.753	440,97%
1	Modal Disetor	2.797.301.247	15.287.000.000	12.489.698.753	446,49%
	- Dana	-	-	-	-
	- Aset Bangunan	2.797.301.247	15.287.000.000	12.489.698.753	446,49%
2	Modal Sumbangan	35.000.000	35.000.000	-	0,00%

Sumber : Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa

Berdasarkan tabel di atas, total Penyertaan Modal Pemerintah Kota Pontianak di tahun 2020 adalah sebesar Rp17,7 milyar dalam bentuk dana yang telah mendapatkan persetujuan dari OJK serta dalam bentuk aset bangunan sebesar Rp2,7 milyar yang masih terkendala untuk mendapatkan persetujuan dari OJK. Di tahun 2021, melalui Perda 4 tahun 2020 yang telah dilakukan perubahan melalui Perda nomor 17 tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Perda Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Kota Pontianak pada Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak, Pemerintah Kota Pontianak melakukan penambahan penyertaan modal sebesar Rp3 milyar dalam bentuk dana dan sebesar Rp15.287 juta dalam bentuk aset bangunan yang terletak di Jl Zainuddin No 10 untuk kemudian dijadikan Kantor Pusat Bank Khatulistiwa. Melalui perda ditetapkan juga atas pembatalan penyertaan modal sebesar Rp2,7 milyar dalam bentuk aset bangunan di Jalan Gajahmada Kompleks Pasar Flamboyan yang saat ini merupakan Kantor Pusat Bank Khatulistiwa.



BAGIAN KEENAM

RASIO TINGKAT KESEHATAN

A. Rasio Tingkat Kesehatan Bank Khatulistiwa

Rasio	Peraturan OJK	2020	2021	Δ
1	2	3	4	5=4-3
CAR	> 12 %	37,58%	32,68%	-4,90%
KAP	< 10,35 %	2,20%	1,99%	-0,21%
PPAP	100,00%	100,00%	100,00%	0,00%
NPL Gross	< 5 %	3,07%	3,10%	0,03%
NPL Nett	< 5 %	1,52%	1,64%	0,12%
ROA	> 1,215 %	3,54%	3,09%	-0,45%
BOPO	< 93,52 %	76,90%	78,33%	1,43%
LDR	< 94,75 %	84,40%	84,75%	0,35%
CR	> 4,05 %	33,57%	24,90%	-8,67%

1. Capital Adequacy Ratio (CAR) : 32,68%

Capital Adequacy Ratio (CAR) atau Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) mengalami penurunan sebesar 4,90% menjadi 32,68% dari tahun sebelumnya sebesar 37,58%. Walaupun di tahun 2021 terdapat peningkatan di sisi modal inti dengan adanya penambahan modal disetor dari Pemerintah Kota Pontianak sebesar Rp3.000.000.000,-, kenaikan aset tertimbang menurut resiko (atmr) yang merupakan faktor pembagi lebih tinggi dibandingkan dengan modal sebagai faktor pengali.

2. Kualitas Aktiva Produktif (KAP) : 1,99 %

Rasio KAP pada tahun 2021 menurun sebesar 0,21% menjadi 1,99% dari tahun sebelumnya yang sebesar 2,20%.

3. Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) : 100 %

PPAP di tahun 2020 dan 2021 sudah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan yaitu 100%.



4. Non Performing Loan : NPL Gross 3,10 % dan NPL Nett 1,64%

NPL masih menunjukkan angka yang baik dari standar OJK Maksimal 5% yaitu 3,10% di akhir tahun 2021 dan 3,07% di akhir tahun 2020 untuk NPL Gross dan 1,64% di akhir tahun 2021 dan 1,52% di akhir tahun 2020 untuk NPL Nett. Terdapat kenaikan pada rasio NPL di tahun 2021. Hal ini dikarenakan meningkatnya beberapa debitur yang masuk ke dalam kolektibilitas macet walaupun di tahun 2021 juga telah dilakukan penghapusbukuan beberapa debitur macet yang dinilai memang sudah tidak dapat untuk diperbaiki lagi.

5. Return on Asset (ROA) : 3,09%

Terdapat penurunan ROA di posisi akhir tahun 2021 sebesar 0,45% menjadi 3,09% yang sebelumnya senilai 3,54% di akhir tahun 2020. Walaupun terdapat penurunan ini, Bank Khatulistiwa tetap dinilai mampu mendatangkan laba yang baik atas asset yang dimilikinya.

6. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) : 78,33 %

BOPO mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 1,43% menjadi 78,33% di akhir tahun 2021 yang sebelumnya bernilai 76,90% di akhir tahun 2020. Akan tetapi nilai BOPO Bank Khatulistiwa masih dibawah ketentuan maksimal yaitu 93,52%.

7. Loan to Deposit Ratio (LDR) : 84,75%

LDR Bank Khatulistiwa di posisi 2021 adalah sebesar 84,75% sedangkan batas maksimal adalah sebesar 94,75 % dimana Bank Khatulistiwa berupaya meningkatkan fungsi Bank sebagai Lembaga Intermediasi. Pencapaian LDR di tahun 2021 mengalami kenaikan dibandingkan posisi tahun lalu yang bernilai 84,40%. Hal ini menggambarkan kenaikan kredit yang disalurkan makin meningkat di tahun 2021, namun hal ini juga perlu menjadi perhatian karena cenderung sudah dalam posisi panas.

8. Cash Ratio (CR) : 24,90 %

Cash Ratio Bank Khatulistiwa masih sesuai dengan ketentuan yaitu minimal 4,05 %. Pada posisi 2021 persentase Cash Ratio Bank Khatulistiwa sebesar 24,90% yang mengalami penurunan sebesar 8,67% dari tahun sebelumnya yang sebesar 33,57%.



B. Penjelasan Mengenai NPL Termasuk Penyebab Utama NPL

Di tahun 2021, Bank Khatulistiwa telah melakukan penghapusbukuan atas persetujuan dari Dewan Pengawas Bank Khatulistiwa atas beberapa debitur bermasalah yang dinilai sudah tidak dapat dilakukan perbaikan kembali.

Rasio non performing loan gross dan nett Bank Khatulistiwa di akhir tahun 2021 tercatat sebesar 3,10% dan 1,64% dengan baki debit bermasalah sebesar Rp1.875.863 ribu dan pembentukan cadangan kredit (PPAP Kredit) bermasalah sebesar Rp885.152 ribu. Jika dibandingkan dengan kinerja di tahun 2020, terdapat peningkatan rasio NPL gross dan nett di akhir tahun 2021. Walaupun dengan telah dilakukannya penghapusbukuan, namun rasio NPL tetap mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan tingkat kenaikan kredit bermasalah yang cukup tinggi di tahun 2021.

Dari segi jumlah nominal baki debit dan ppap kredit untuk kredit bermasalah terdapat kenaikan di tahun 2021 yaitu baki debit kredit bermasalah sebesar Rp339.343 ribu dan PPAP Kredit bermasalah sebesar Rp109.773 ribu dalam waktu satu tahun. Dari segi baki debit kredit bermasalah yang paling banyak mengalami kenaikan ada pada kolektibilitas Diragukan (D) dan Kurang Lancar (KL) dan terdapat penurunan baki debit pada kolektibilitas Macet (M). Dan dari segi pembentukan cadangan kredit (PPAP Kredit) untuk Kredit Bermasalah kenaikan terbesar juga ada pada kolektibilitas Diragukan (D) dan Kurang Lancar (KL) dan terdapat penurunan pada kolektibilitas Macet (M).

Kenaikan ini dipengaruhi dengan adanya perpindahan kolektibilitas debitur bermasalah yang sebagian besar merupakan pegawai negeri sipil dan pegawai kontrak yang dimutasi ke dinas pemerintah lain tanpa konfirmasi dan juga adanya debitur yang dipecat sehingga tidak mampu untuk melakukan pembayaran kredit. Selain itu juga terdapat debitur yang sudah meninggal dunia dan masih dalam proses pengembalian dari perusahaan yang mengcover asuransi jiwa.



BAGIAN KETUJUH

STRATEGI DAN KEBIJAKAN PERUSAHAAN

1. Strategi dan Kebijakan Perusahaan

Strategi dan kebijakan manajemen dalam mengelola serta mengembangkan usaha BPR tetap berpedoman pada Ketentuan Bank Indonesia dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) serta Standard Operational Procedure (SOP) Bank yang meliputi :

1. Kredit

- Mengadakan pengembangan produk, terutama produk perkreditan yang aman serta sesuai dengan kondisi/kemampuan Bank Khatulistiwa.
- Mencari debitur baru yang potensial untuk dibiayai.
- Memberikan Kredit dan melakukan pembinaan khususnya terhadap pengusaha golongan ekonomi lemah

2. Dana

- Mencari sumber dana yang murah.
- Menghimpun Dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito dengan melakukan jemput bola ke-nasabah di pasar-pasar.
- Melakukan kerjasama antar Bank Khatulistiwa dan Lembaga Perbankan atau keuangan lainnya
- Lewat hubungan direksi dengan relasi-relasi yang ada.

2. Identifikasi Risiko yang Mungkin Akan Timbul

1. Kredit

- Kemungkinan terjadinya kenaikan kredit bermasalah dengan adanya pandemi COVID19 yang mempengaruhi segala sektor ekonomi di Kota Pontianak.
- Debitur yang terlambat dalam memenuhi kewajibannya.

2. Dana

- Kemungkinan penarikan dana dalam jumlah besar.
- Terjadinya kelebihan likuiditas dikarenakan tingkah laku pasar yang saat ini cenderung melakukan simpanan dalam bentuk deposito.



3. Pengendalian Risiko

1. Kredit

- Meningkatkan pemantauan terhadap debitur UMKM yang terdampak COVID19.
- Pada penyaluran kredit lebih memperhatikan prinsip kehati-hatian, BMPK, sektor-sektor yang dapat maupun yang tidak dapat dibiayai serta kelayakan calon debitur itu sendiri dengan analisa 6 C.
- Sesuai Standard Operational Procedure (SOP) yang ada dan berdasarkan prosedur serta kewenangan pemberian kredit.
- Meningkatkan pemantauan terhadap pembinaan nasabah.

2. Dana

- Memberikan suku bunga deposito sesuai ketentuan internal BPR dan LPS.
- Menerapkan Prinsip *customer due diligence* (CDD).
- Penempatan maupun penyaluran kembali dana pada sasaran yang tepat, sehingga dana tersebut aman.

4. Sistem Informasi Akuntansi

Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak telah menggunakan perangkat lunak (*software* Akuntansi) IBS Core (*Integrated Banking System Core*) dari PT. USSI Bandung, untuk mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi yang terjadi. Transaksi yang berhubungan dengan tabungan dan deposito serta kredit dicatat ke dalam komputer secara harian ke akun buku besar dan buku pembantu. Bukti-bukti transaksi dicatat dan disimpan berdasarkan tanggal transaksi.



BAGIAN KEDELAPAN SIGNIFICANT EVENT

A. Perpanjangan Masa Jabatan Ketua Dewan Pengawas

Berdasarkan SK Walikota Pontianak Nomor 371/EKBANG/TAHUN 2018 tentang Pengangkatan dan Penetapan Saudara Muhammad Fahmi, SE, MM, AK, CA sebagai Ketua Dewan Pengawas Perumda BPR Bank Pasar Kota Pontianak Periode 2018-2021, masa jabatan Bapak Fahmi sebagai Ketua Dewan Pengawas pada tanggal 14 Februari 2021. Setelah melalui proses pertimbangan dari Bapak Walikota Pontianak maka ditetapkan Bapak Fahmi untuk kembali menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Bank Khatulistiwa sesuai dengan SK Walikota Pontianak Nomor 218/EKON-SDA/TAHUN 2021 tentang Pengangkatan dan Penetapan Saudara Muhammad Fahmi, SE, MM, AK, CA sebagai Ketua Dewan Pengawas Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak Periode Tahun 2021-2025.

B. KURMA (Kredit Usaha Rakyat Makmur)

Dalam rangka pemulihan ekonomi Kota Pontianak, Bank Khatulistiwa dengan dukungan dari Pemerintah Kota Pontianak dan Otoritas Jasa Keuangan, meluncurkan produk pinjaman yang bernama Kredit Usaha Rakyat Makmur yang dapat disingkat menjadi KURMA. KURMA merupakan pinjaman dengan suku bunga murah yang diperuntukkan bagi UMKM terutama mikro untuk menambah modal usaha maupun investasi penunjang usaha. KURMA ditetapkan memiliki suku bunga 4,5% per tahun atau 0,375% per bulan dan diberikan jangka waktu maksimal selama 36 bulan dengan plafon maksimal sebesar Rp25.000.000,-. Produk KURMA ini juga dapat diluncurkan berkat kerjasama Bank Khatulistiwa dengan PT. Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat (Jamkrida). Dengan adanya Jamkrida yang memberikan asuransi kredit dengan cover 70% dari plafon, Calon Debitur hanya perlu menyerahkan agunan tambahan baik dalam bentuk kendaraan, tanah dan bangunan maupun jaminan lainnya dengan nilai minimal 30% dari plafon.



Selama kurang lebih 1 tahun berjalan, penyaluran KURMA sudah mencapai Rp759 juta kepada 43 debitur dengan baki debit posisi akhir tahun 2021 sebesar Rp556 juta. Dengan adanya produk KURMA ini, Bank Khatulistiwa, Pemerintah Kota Pontianak serta Otoritas Jasa Keuangan berharap dapat membantu pemulihan ekonomi Kota Pontianak di masa pandemi.

C. Kredit Usaha Pontianak (KUPON)

Selain Produk KURMA, untuk mendukung pengembangan UMKM di Kota Pontianak, Bank Khatulistiwa dengan memanfaatkan dana Corporate Social Responsibility (CSR) yang ada mengeluarkan produk dana bergulir yang bernama Kredit Usaha Pontianak (KUPON). Produk KUPON ini berbentuk pinjaman tanpa bunga dengan plafon maksimal Rp2.500.000,- dan jangka waktu 12 bulan. Dengan adanya KUPON ini diharapkan dapat membantu permodalan UMKM yang baru ingin berjalan.

D. ATM Cardless

Dengan terus berkembangnya Teknologi Informasi di dunia Perbankan, Bank Khatulistiwa yang merupakan Bank Perkreditan Rakyat perlu mengikuti perkembangan agar tidak tertinggal dari persaingan dalam sektor perbankan. Untuk itu Bank Khatulistiwa telah mengeluarkan layanan baru yaitu, **ATM**



Cardless (ATM Tanpa Kartu) dalam rangka meningkatkan pelayanan dan memberikan kemudahan bagi nasabah dalam bertransaksi. Dengan adanya Automatic Teller Machine atau Anjungan Tunai Mandiri ini nasabah dapat secara leluasa menarik dananya kapanpun.

ATM Cardless yang merupakan layanan penarikan tunai melalui mesin ATM tanpa kartu ini merupakan produk yang dikeluarkan oleh vendor yang digunakan Bank Khatulistiwa, PT USSI Pinbuk Prima Software. ATM Cardless ini bersifat *on-us*, yang berarti ATM hanya bisa digunakan untuk nasabah internal Bank Khatulistiwa dan tidak terkoneksi dengan Bank Umum atau lainnya.

Layanan ATM Cardless ini sudah berjalan sejak tahun 2020 dan hingga posisi akhir tahun 2021 sudah mencapai 1.528 pengguna dengan intensitas transaksi yang cukup tinggi. Dengan meningkatnya pemakaian pengguna ATM ini serta memperhatikan jumlah transaksi serta antrian yang ada, Bank Khatulistiwa merencanakan untuk melakukan penambahan 1 unit ATM Cardless yang sudah mulai dilakukan proses uji coba di akhir tahun 2021 dan akan mulai beroperasi di tahun 2022.

E. Pembukaan Kantor Kas

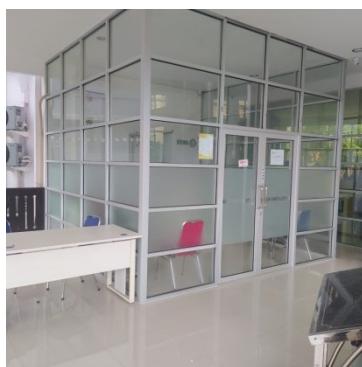


Untuk meningkatkan *awareness* masyarakat Kota Pontianak akan keberadaan Bank Khatulistiwa, dengan adanya persetujuan dari Bapak Walikota selaku Pemilik Modal Bank Khatulistiwa

melaksanakan perluasan jaringan kantor dengan membuka Kantor Kas di bulan Maret 2021. Kantor Kas ini terletak di Gedung UMKM Center Jalan Slt.



Abdurrahman No.140, Akcaya, Kec. Pontianak Sel., Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78116. Dengan dibukanya Kantor Kas di Gedung UMKM Center yang merupakan pusat kegiatan UMKM di Kota Pontianak diharapkan Bank Khatulistiwa dapat lebih berperan dalam mengembangkan UMKM di Kota Pontianak.



F. Pembukaan Rekening Guru Honorer

Berkat dukungan dari Pemerintah Kota Pontianak dalam mengembangkan kegiatan usaha Bank Khatulistiwa dalam penghimpunan dana masyarakat, 571 Guru Honorer Pemerintah Kota Pontianak ditetapkan untuk menerima pembayaran gaji melalui Bank Khatulistiwa. Dengan bertambahnya jumlah nasabah tabungan Bank Khatulistiwa ini merupakan peluang bagi Bank Khatulistiwa untuk melakukan *cross selling* produk Bank Khatulistiwa seperti Deposito dan Kredit.





G. Kerjasama Bank Khatulistiwa dengan Bank atau Lembaga Lain dalam Rangka Pengembangan Usaha

1. Simpanan dan Pinjaman dari Bank Lain

Dengan makin berkembangnya usaha Bank Khatulistiwa, perlahan-lahan Bank Khatulistiwa pun mulai makin dipercaya oleh BPR-BPR lainnya untuk menempatkan dananya pada Bank Khatulistiwa. Hal ini dapat terlihat dari pos Simpanan dari Bank Lain yang menduduki 15,28% dari struktur pasiva pada laporan keuangan Bank Khatulistiwa.

2. Perusahaan Asuransi Jiwa dan Kredit

Untuk menurunkan kredit bermasalah yang diakibatkan oleh Debitur yang meninggal dunia, Bank Khatulistiwa sudah menjalankan kerjasamanya dengan beberapa perusahaan asuransi, seperti PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin, PT. Asuransi Bangun Askrida dan PT. Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat.

Selain itu untuk menjaga kualitas kredit, selain memberikan asuransi jiwa, di tahun Bank Khatulistiwa juga menjamin kredit debitur yang macet dengan adanya kerjasama dengan PT. Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat.

3. Payment Point Online Banking

Untuk memberikan pelayanan yang prima, selain produk utama Bank Khatulistiwa seperti Kredit, Tabungan dan Deposito, Bank Khatulistiwa juga memberikan pelayanan pembayaran iuran/tagihan seperti pembayaran listrik, telepon, ledeng, bpjs, pengisian pulsa dan lain-lain. Untuk memberikan pelayanan ini, Bank Khatulistiwa telah bekerja sama dengan PT. Finnet Indonesia dan PT. Buana Media Teknologi untuk pelayanan PPOB secara *web-base* yaitu Delimapoint dan GudangVoucher.



BAGIAN KESEMBILAN BEST PRACTICE

A. Awards

Dengan meningkatnya kinerja keuangan Bank Khatulistiwa di tahun 2017-2021 pihak luar seperti media massa mulai melirik pada prestasi-prestasi yang diraih Bank Khatulistiwa dan dampak positif yang diterima adalah dalam bentuk Awards atas Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa. Penghargaan – penghargaan yang telah diterima Bank Khatulistiwa antara lain:

1. BI Awards Tahun 2017 dari Bank Indonesia dengan kategori Pelapor Laporan Bulanan LBBPR Terbaik III.





2. TOP BUMD Awards Tahun 2017-2018 dari Majalah BussinessNews dengan kategori TOP BPRKU I





3. Infobank Awards Tahun 2016-2021 dari Majalah Infobank dengan predikat “Sangat Bagus” dan memperoleh **GOLDEN AWARDS** di tahun 2021 setelah memperoleh predikat “Sangat Bagus” selama 5 tahun berturut-turut.





4. BUMD Terbaik Tahun 2019-2021 dari Majalah The Asian Post dan Infobank dengan predikat “Excellent”





5. TOP 100 BPR Tahun 2018, 2020 dan 2021 dari Majalah The Finance





BAGIAN KESEPULUH PENUTUP

Laporan Tahunan (*Annual Report*) merupakan laporan perkembangan aktivitas dan pencapaian yang telah dilakukan Bank Khatulistiwa selama satu tahun. Data dan informasi yang akurat menjadi kunci representasi dari budaya, karakter dan filosofi perusahaan yang mewujudkan dalam aktivitas perusahaan. *Annual Report* dapat membangun citra dan reputasi Bank Khatulistiwa karena laporan merupakan bentuk tanggung jawab pihak manajemen kepada publiknya.

A. Kesimpulan

Annual Report Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak Tahun 2021 ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pangsa pasar (*market share*) Bank Khatulistiwa di antara seluruh BPR se-Kalimantan Barat pada tahun 2021 mengalami kenaikan yaitu menjadi 5,19% untuk total asset dan 2,62% untuk total dana pihak ketiga serta mengalami penurunan menjadi 6,11% untuk total kredit yang diberikan.
2. Terdapat kenaikan sebesar 39,59% untuk total asset Bank Khatulistiwa di tahun 2021 menjadi Rp89.005.851.551,-.
3. Terdapat kenaikan sebesar 20,84% untuk total kredit yang diberikan Bank Khatulistiwa di tahun 2021 menjadi Rp60.519.114.822,-.
4. Terdapat kenaikan sebesar 28,29% untuk total dana pihak ketiga Bank Khatulistiwa di tahun 2021 menjadi Rp34.808.000.616,-.
5. Terdapat kenaikan sebesar 21,7% untuk ekuitas Bank Khatulistiwa di tahun 2021 menjadi Rp24.401.737.399,-.
6. Terdapat kenaikan sebesar 6,04% untuk laba bersih yang diperoleh Bank Khatulistiwa tahun 2021 menjadi Rp1.801.274.762,-.
7. Rasio *non performing loan netto* (NPL net) di tahun 2021 adalah 1,64% yang sebelumnya bernilai 1,52% di tahun 2020.
8. Terdapat penyertaan modal Pemerintah Kota Pontianak kepada Bank Khatulistiwa di tahun 2021 sebesar Rp3.000.000.000,- yang disetorkan pada bulan April 2021 dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan masuk ke dalam komponen ekuitas pada bulan Oktober 2021 setelah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui Surat



OJK nomor S-136/KO.0901/2021 tanggal 29 September 2021 tentang Persetujuan Penambahan Modal Disetor BPR Saudara.

9. Terdapat pembatalan penyertaan modal Pemerintah Kota Pontianak dalam bentuk aset bangunan di Jalan Gajahmada Kompleks Pasar Flamboyan senilai Rp2,7 milyar dan digantikan dengan penyertaan modal dalam aset bangunan di Jalan Zainuddin No 10 senilai Rp15,2 milyar di tahun 2021.
10. Pada Februari 2021 dengan ditetapkannya SK Walikota Pontianak Nomor 218/EKON-SDA/TAHUN 2021, Bapak Muhammad Fahmi diresmikan untuk menjabat kembali sebagai Ketua Dewan Pengawas untuk periode 2021-2025.
11. Sejak tahun 2020, Bank Khatulistiwa mengeluarkan produk baru yaitu Kredit Usaha Rakyat Makmur (KURMA) dengan adanya dukungan dari Pemerintah Kota Pontianak dan Otoritas Jasa Keuangan serta kerjasama dengan PT. Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat. Penyaluran KURMA hingga akhir tahun 2021 sudah mencapai Rp759 juta kepada 43 debitur dengan baki debit posisi akhir tahun 2021 sebesar Rp556 juta.
12. Di tahun 2021, Bank Khatulistiwa bekerjasama dengan vendor yaitu PT. USSI mengadakan penambahan 1 unit ATM Cardless.
13. Pembukaan Kantor Kas di Gedung UMKM Center sebagai pengembangan jaringan kantor Bank Khatulistiwa di tahun 2021.